

DAFTAR ISI

Daftar Isi	Hal
Daftar Isi	1
Prakata Ketua Panitia Seminar	2
Informasi Penting	3
Denah Tempat Seminar	4
Agenda Seminar	5
Pembagian Ruang Pemakalah	6
Abstrak Pembicara Utama	10
Abstrak Pemakalah	11
Daftar Pemakalah	33

PRAKATA KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum wr.wb,

Salam sejahtera,

Salam budaya,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk berkumpul bersama dalam kegiatan Seminar Nasional KABASTRA III. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman cerah.

Bapak Ibu peserta Seminar Nasional KABASTRA III yang kami hormati, kegiatan Seminar Nasional ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa Universitas Tidar bekerjasama dengan Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia Komisariat Kedu. Kegiatan ini berlangsung sejak tahun 2016 yang dimotori oleh Kepala UPT Bahasa Universitas Tidar Dr. Farikah, M.Pd., Kepala Balai Bahasa Jawa Tengah Drs. Pardi Suratno, M.Hum., serta Ketua HISKI Komisariat Kedu Imam Baihaqi, M.A. Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan ini mendapatkan respon dari khalayak luas yang sangat istimewa. Hal tersebut dibuktikan dengan kualitas pelaksanaan kegiatan baik dan lancar. Antusias dari pemakalah dan peserta pun sangat banyak dan tersebar dari penjuru tanah air. Saat ini abstrak yang masuk dari para pemakalah berjumlah 48 buah dan jumlah peserta lebih dari 200 orang.

Pembicara utama dalam Seminar Nasional KABASTRA III ini adalah Prof. Dr. Suroso, M.Pd. guru besar Pengajaran Sastra dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd. Guru Besar Pengajaran Bahasa Indonesia dari Universitas Tidar. Kedua pembicara akan mengupas tuntas terkait dengan tema Seminar Nasional KABASTRA III yaitu "Pengajaran Bahasa dan Sastra Masa Kini melalui Perspektif Budaya Kelisanan dan Gerakan Literasi". Sesuai dengan tema tersebut, Prof. Dr. Suroso, M.Pd. akan mengupasnya dari perspektif Pengajaran Sastra sedangkan Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd. akan menggali dari sudut pandang Pengajaran Bahasa.

Kami selaku panitia mengucapkan terima kasih kepada para pemakalah, peserta, dan panitia yang telah berkontribusi dalam kegiatan Seminar Nasional KABASTRA III ini, semoga Allah SWT memberikan ridhoNya kepada kita semua. Kami juga meminta maaf apabila dalam pelaksanaan Seminar Nasional KABASTRA III ini terdapat banyak kekurangan, karena kami hanyalah manusia biasa yang tak luput dari salah, lupa, dan dosa.

Wasslamu'alaikum wr. Wb.

Salam sejahtera,

Salam budaya.

Dr. Farikah, M.Pd.

Kepala UPT Bahasa Untidar

INFORMASI PENTING

1. Pendaftaran (registrasi)

Seminar diadakan pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018 dimana pendaftaran dimulai jam 07.30 s.d 08.00 di auditorium Universitas Tidar, Jl. Kapt. S Parman No. 39, Magelang Jawa Tengah 56116.

2. Name Tag

Selama pelaksanaan seminar, pemakalah dan peserta diwajibkan menggunakan name tag sebagai identitas.

3. Bagian Informasi

Bagian informasi akan dibuka selama pelaksanaan seminar dan akan melayani kebutuhan pemakalah atau peserta berupa teknis pelaksanaan seminar, pembayaran dan informasi lainnya

4. Upacara Pembukaan

Upacara pembukaan seminar akan dilaksanakan pk. 08.00 di auditorium Universitas Tidar, Jl. Kapten S Parman No. 39, Magelang Jawa Tengah 56116.

5. Kegiatan Seminar

a. Launching Kumpulan Cerita Pendek

Launching

b. Plenary Session

Dua keynotespeakers akan mengisi plenary session yang akan dilaksanakan di gedung utama auditorium Universitas Tidar, Jl. Kapt. Suparman No. 39, Magelang Jawa Tengah 56116.

c. Parallel Session

Setiap pemakalah mempresentasikan materi selama 15 menit dilanjutkan dengan tanya jawab selama kurang lebih 10 menit. Untuk Pelaksanaan parallel section di gedung ekonomi lantai ruang Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.

6. Sertifikat dan SPPD

Sertifikat (pemakalah dan peserta) dan SPPD dapat diambil di front office (bagian informasi) di auditorium Universitas Tidar, Jl. Kapt. S Parman No. 39, Magelang Jawa Tengah 56116

7. Ruang Ibadah (Mushola)

Peserta seminar dapat melakukan ibadah (sembahyang) di masjid yang terletak di dalam kampus Universitas Tidar. Jika kesulitan untuk menemukan arah, dipersilakan menanyakan kepada panitia

DENAH RUANG SEMINAR KABASTRA III UNIVERSITAS TIDAR

GASEBO		GASEBO
	PINTU	

TOILET	RUAN G 31 A.4b.1	RUAN G 32 A.4b.2	RUAN G 33 A.4b.3	RUAN G 34 A.4b.4	RUAN G 35 A.4b.5	RUAN G 36 A.4b.5	RUANG KOMPUTER
--------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	----------------

	RUANG SPI	IBK	RUAN G KELAS	RUANG KELAS	RUAN G KELAS
--	-----------	-----	--------------------	----------------	--------------------

TOILET	RUAN G 25 A.3b.1	RUAN G 26 A.3b.2	RUAN G 27 A.3b.3	RUAN G 28 A.3b.4	RUAN G 29 A.3b.5	RUAN G 30 A.3b.6	LABORATORIUM D3 AKUNTANSI
--------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	------------------------------

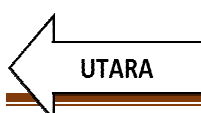
TOILET	RUANG DOSEN D3 AKUNTANSI	RUANG JURNA L	RUANG LPPM-PMP	TU LPPM- PMP	RUANG PUSAT KEGIATAN
--------	-----------------------------	---------------------	----------------	--------------------	-------------------------

RUANG ROBOTI K & BEM FE	RUAN G 19 A.2b.1	RUAN G 20 A.2b.2	RUAN G 21 A.2b.3	RUAN G 22 A.2b.4	RUAN G 23 A.2b.5	RUAN G 24 A.2b.6	RUANG DOSEN F. EKONOMI PEMBANGUNAN	TOILET
----------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------	--	--------

TOILET	R. DEKAN FAKULTAS EKONOMI	RUANG RAPAT FAKULTAS EKONOMI	RUANG TU FAKULTAS EKONOMI	R. DOSEN TAMU
--------	------------------------------	------------------------------------	------------------------------	---------------------

LIFT

TOILET	UPT BAHASA		RUANG DOSEN F. PERTANIAN	R. DEKAN F. PERTANIAN	KOPM A
		PINTU MASUK			



AGENDA SEMINAR

6 Oktober 2018	Agenda	PIC	Remarks
07:30 – 08:00	Registrasi	Panitia	Venue: Auditorium
08:00 – 08:05	Opening. Ucapan Selamat Datang	MC Mahasiswa	MC: Filsafat Ash Shauffi Panitia
08:06 – 08:10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia	
08:10 – 08:20	Laporan Ketua Panitia	Kepala UPT Bahasa	
08:20 – 08:30	Pembukaan Seminar KABASTRA III	Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni	
08:30 – 08:40	Persembahan Tari <i>Nusantara</i>	Bengkel Seni	
08:40 – 10:10	Keynote speaker	Prof. Dr. Suroso, M.Pd	Moderator: Drs. Budiono. M.Pd
10:10 – 11:40	Keynote speaker	Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd	
11:40 – 11:55	Launching Kumpulan Cerita Pendek berjudul: “ Dari Simbah- simbah: Simbah Kita Sampai Ramadhan Kali Ini” karya Dr. Yulia Estri Katrini, M.Pd	Dr. Yulia Estri Katrini, M.Pd Pembedah Buku: Drs. Budiono. M.Pd	
11:55 – 12:00	Penyerahan tanda mata	Kepala UPT Bahasa	
12:00 – 13.00	ISTIRAHAT	Panitia	
13:00 – 17.30	Paralel 1 : Bahasa Paralel 2 : Sastra Paralel 3 : Pendidikan	Pemakalah Paralel	Paralel 1 : Bahasa (Venue: Gedung Ekonomi R. A2.B1) Paralel 2 : Sastra (Venue: Gedung Ekonomi R. A2.B2) Paralel 3 : Pendidikan (Venue: Gedung Ekonomi R. A2.B3)
15.00 – 15.15	Sholat Ashar	Panitia	
15:15 – 17.30	Paralel 1 : Bahasa Paralel 2 : Sastra Paralel 3 : Pendidikan	Pemakalah Paralel	Paralel 1 : Bahasa (Venue: Gedung Ekonomi R. A2.B1) Paralel 2 : Sastra (Venue: Gedung Ekonomi R. A2.B2) Paralel 3 : Pendidikan (Venue: Gedung Ekonomi R. A4B6)
17.30 – 17.45	Upacara Penutupan Seminar	Kepala UPT Bahasa	Venue: Auditorium
17.45 - selesai	Penyerahan Sertifikat	Panitia	Venue: Auditorium

PEMBAGIAN RUANG PEMAKALAH

DAFTAR PANEL PRESENTER KABAstra III BIDANG BAHASA RUANG I (R. A2.B1 FE UNIVERSITAS TIDAR)			
NO	WAKTU	NAMA PEMAKALAH	JUDUL
1.	13.00 – 13.15	Haryadi	Gaya Bahasa Dalam Novel Kooong Karya Iwan Simatupang Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	13.15 – 13.30	Imma Anggia Wisdhani	Struktural dan semiotik Pada Puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono
3.	13.30 – 13.45	Akhmad Syakir Jamiatul Hamidah	Kajian Hermeneutika Mantra Banjar
4.	13.45 – 14.00	Nirwana	Mengungkap Mitos Budaya Ritual Tolak Bala Oti Maboso Masyarakat Pesisir Kota Ternate
5.	14.15 – 14.30	Amar Ma’ruf, S.Pd., Gr.	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Pendekatan <i>Scientific Approach</i>
6.	13.30 – 14.45	RNG Isyfa Rohmah Nurhayati, Veronica Melinda Nurhidayati	Tipe-Tipe Kompositum Subordinatif Substantif pada Nama-Nama Makanan Tradisional Jawa Tengah
7.	14.45 – 15.00	Dedi Wijayanti	Infografis Ejaan Hari Ini Sebagai Sarana Pengenalan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar
8.	15.00 – 15.15	Asri Wijayanti, Dzikrina Dian Cahyani	Aspek Kebahasaan Pada Penulisan Surat Dinas (Studi Kasus Pelatihan Menulis Surat Dinas Bagi Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)
9.	15.15 – 15.30	Hermanto	<i>Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia</i> Sebagai Sarana Pengenalan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Di Yogyakarta
10.	15.30 – 15.45	Sudaryanto	Tujuh Periode Historis Ejaan Bahasa Indonesia/Melayu Dan Implikasinya Bagi Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi
11.	15.45 – 16.00	Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, S.S., M.Pd.	Fungsi Tembang Dolanan Sebagai Media Pembentuk Karakter Generasi Milenial
12.	16.00 – 16.15	Kiryono, S.Pd.	<i>Perarakan Jenazah</i> karya Hartojo <i>Andangdjajadikaji</i> menurut unsur intrinsik dan analisis gaya bahasa
13.	16.15 – 16.30	Atif Solehudin	Analisis Wacana Kritis Berita Hoaks Pada Media Sosial: Studi Kasus Berita Berjudul <i>Dokter Palsu Sebarkan Virus AIDS di SDN Tondomulo</i>

14.	16.30 – 16.45	Drs. A. Yuwono, M.Pd.	Pengaruh Bahasa dalam Kehidupan Manusia
15.	16.45 – 17.00	Endah Ratnaningsih, M.Pd	Kajian Bahasa Dalam Perspektif Budaya Lisan: Gaya Bahasa (<i>style</i>) Pada Iklan di Televisi
16.	17.00 – 17.15	Imam Baihaqi, M.A.	Pembekalan Produksi Iklan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi di Nugros Kecamatan Secang Kabupaten Magelang

**DAFTAR PANEL PRESENTER KABAISTRA III
 BIDANG SASTRA**

RUANG II (R. A2.B2 FE UNIVERSITAS TIDAR)

NO	WAKTU	NAMA PEMAKALAH	JUDUL
1.	13.00 – 13.15	Ninawati Syahrul	Budaya Literasi Dalam Perspektif Sastra Upaya Strategis Pembelajaran Sastra Di Sekolah
2.	13.15 – 13.30	Sri Normuliati Istiqamah	Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Memperkenalkan dan Melestarikan Sastra Daerah Madihin
3.	13.30 – 13.45	Ahid Hidayat	Bajo diambang perubahan
4.	13.45 – 14.00	Diana Puspitasari	Geisha: strategi jepang dalam mengonstruksi identitasnya di era penjajahan dalam novel Indonesia
5.	14.15 – 14.30	Widya Putri Ryolita, S.S.,M.A	Variasi Legenda Kamandaka Berdasarkan Transmisi Masyarakat Pendukung
6.	13.30 – 14.45	Rahma Djumati	<i>Ma I'o</i> Sebagai Puisi Lisan Masyarakat Sahu: Merangkai Serpihan Masa Lalu Yang Terlupakan (Sebuah kajian hermeneutika)
7.	14.45 – 15.00	Muhammad Yunus M. Ridha Anwari	Nilai Moral Sastra Lisan Dindang Pada Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan
8.	15.00 – 15.15	Alfian Rokhmansyah	Transformasi Cerita Dewi Kekayi Dalam Epos <i>Ramayana</i> menjadi Cerpen <i>Kekayi</i> Dan <i>Pohon Api</i> Karya Oka Rusmini
9.	15.15 – 15.30	Ayu Wulandari, Theresia Pinaka R.N.H.	Budaya Literasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Untidar
10.	15.30 – 15.45	Dicki Agus Nugroho	Lima Alasan Koleksi Fiksi Menjadi Primadona Mahasiswa di Perpustakaan Untidar
11.	15.45 – 16.00	Imam Baihaqi, M.A.	Manifestasi Kearifan lokal Jawa dalam Cerpen Presiden Jebule karya Budi Darma sebagai <i>Pedagogical Content Knowledge</i>
12.	16.00 – 16.15	Hariyati	Strukturalisme Semiotik Sajak “Aku” Karya Chairil Anwar Dan Interpretasi Stilistika
13.	16.15 – 16.30	Muhammad Miftakhudin	Gaya Bahasa Puisi “Biarin” Karya Yudhistira Adinugraha Massardi : Tinjauan Stilistika

14.	16.30 – 16.45	Dr. Yulia Esti Katrini, M.Pd	Apresiasi Sastra Puisi dengan Referensi Secara Bertanggungjawab
15.	16.45 – 17.00	Mursia Ekawati	Gerakan Literasi Nasional Di Kampus, Sudah Berasakah?
16.	17.00 – 17.15	Imam Baihaqi, M.A.	Manifestasi Tradisi <i>diba'an</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Sebuah Sastra Lisan

**DAFTAR PANEL PRESENTER KABASTRA III
BIDANG PENDIDIAN**

RUANG III (R. A2.B3 FE UNIVERSITAS TIDAR)

NO	WAKTU	NAMA PEMAKALAH	JUDUL
1.	13.00 – 13.15	Rani Jayanti, S.Pd., M. Hum	Pengembangan Bahan Ajar Cerpen Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kebahasaan Siswa MAN 7 Jombang Jawa Timur
2.	13.15 – 13.30	Eko Gunawan, M.Pd.	Menggiatkan Literasi Melalui Pembelajaran Puisi Jawa (<i>Geguritan</i>) Berbasis Paikem
3.	13.30 – 13.45	Endah Ardiana	Tindak Tutur Ceramah Ustaz Kh Abdullah Gymnastiar Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Teks Ceramah
4.	13.45 – 14.00	Endah Septiani Utari	Penggunaan PPT dan “Phrase Matching Game” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Materi Frasa Nomina dan Frasa Verba dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-2 SMA Taruna Nusantara
5.	14.15 – 14.30	Ayu Wulandari, M.Pd Theresia Pinaka R.N.H.	Inovasi Media Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar Dengan <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal
6.	13.30 – 14.45	Gilang Fadhilia Arvianti Rini Estiyowati I, M.Pd	Penggunaan <i>Wondershare</i> Dalam Pengajaran <i>Grammar</i>
7.	14.45 – 15.00	Rangga Asmara, M.Pd Widya Ratna K, M.Ed	Mengindonesiakan Pembelajar Asing melalui Pengajaran Cerita Tradisi Lisan
8.	15.00 – 15.15	Mutiara Abdul Majid, M. Agus Muwafiqi	Pembelajaran Bahasa Inggris Masa Kini EIllo.Org : Laman Gratis Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengar Siswa
9.	15.15 – 15.30	Arum Nisma W, M.Pd Atsani Wulansari, M.Hum Candradewi Wahyu A, M.Pd	Penerapan Pembelajaran Aktif bagi Guru SD di Kecamatan Magelang Selatan
10.	15.30 – 15.45	Widya Ratna K, M.Ed Rangga Asmara, M.Pd	Does Active Learning for Higher Education Promote Students' Learning?
11.	15.45 – 16.00	Retma Sari, M.Pd Arum Nisma W, M.Pd	Digital Poster Sebagai Media Berkomunikasi Secara Aktif Dan Interaktif Pada Kelas English For Specific Purposes

			Mahasiswa Semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Universitas Tidar
12.	16.00 – 16.15	Ali Imron, M.Hum Winda Candra Hantari, M.A	<i>Makharijul Huruf</i> dalam Pengajaran <i>Pronunciation Practice</i> bagi Santri
13.	16.15 – 16.30	Dr. Farikah, M.Pd	Materi ajar <i>paragraph writing</i> berbasis <i>skill</i> dan <i>entrepreneurship</i>
14.	16.30 – 16.45	Molas Warsi N, M.Pd	Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Melalui <i>Lagu Dolanan</i> Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelompok Anak Pasar Budaya Papringan, Desa Ngadidrono Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung
15.	16.45 – 17.00	Retma Sari, M.Pd	Implementasi Mind Mapping dalam Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Bahasa Inggris Pembelajar Non English-Department
16.	17.00 – 17.15	Winda Candra Hantari, M.A Ali Imron, M.Hum	Locating Digital Authorship In Creating Digital Literacy Learning Environment

ABSTRAK PEMBICARA UTAMA

STRATEGI LITERASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA MELALUI PERSPEKTIF BUDAYA

Prof. Dr. Suroso, M.Pd
Guru Besar Pengajaran Sastra Universitas Negeri Yogyakarta
Surel: suroso@uny.ac.id

Abstrak

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikbud dan Kemenristekdikti untuk meningkatkan literasi bangsa. Di masa pemerintahan Presiden Soeharto ada gerakan tradisi tulis dan bulan buku dan gemar membaca, dengan berbagai event nasional seperti gerakan penumbuhan minat baca dan bulan bahasa. Saat ini sedang gencar diprogramkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Dibentuk Satgas GLS oleh Direktorat Pendidikan Dasar agar bangsa Indonesia memiliki tingkat membaca yang tinggi. Di sekolah, dikampus, dan di masyarakat digelorkan strategi penumbuhan literasi. Apakah sastra sebagai produk budaya berkontribusi dalam membangun literasi bangsa, walaupun penilaian kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah menurut penilaian PISA. Strategi yang dilakukan melalui pembelajaran sastra agar siswa memiliki minat baca dan menulis kembali karya yang dibaca dengan bahasa sendiri. Atmosfer pembelajaran yang menyebabkan siswa memiliki antusias untuk membaca karya sastra. Ketersediaan buku-buku sastra, terciptanya atmosfer pembelajaran sastra, guru berperan sebagai model membaca dan menulis karya sastra sebagai parameter keberhasilan pembelajaran sastra. Guru mampu memilih materi pembelajaran sastra yang sesuai dengan tingkat intelektualitas dan usia siswa dan mampu menyiarkan karya sastra dalam berbagai media.

Kata Kunci: Literasi, sastra, strategi, pembelajaran

KOMPETEENSI DAN KONSTRUKSI MATERI AJAR PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Prof. Dr. Cahyo Yusuf, M.Pd
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Abstrak

Kompetensi Pelajaran Bahasa Indonesia (BI) ialah (1) siswa mampu ber-BI dengan tepat dan lancar. Tepat, siswa memahami BI dengan melakukan pengkajian BI. Tujuan pengkajian menemukan sistem-karakteristik satuan-bahasa BI, siswa belajar secara induktif. Lancar, siswa diberi kesempatan (waktu) ber-BI dalam berbagai situasi komunikasi, terutama situasi formal, siswa belajar secara deduktif, dan (2) siswa mampu bersastra Indonesia {ber- $\{SI\}$ }. Dimulai, siswa memahami karakteristik SI dengan melakukan pengkajian karya SI, siswabelajar secara induktif. Kemudian, siswa diberi kesempatan ber-SI, siswa belajar secara deduktif. Siswa belajar BI dan SI secara induktif-deduktif, keduanya penting.

Pemahaman sistem dan karakteristik merupakan kecakapan batiniyah. Kecakapan ini akan mengalir secara intuitif ketikasiswa ber-BI dan mencipta karya SI (kecakapan lahiriah). Pengkajian BI dan SI merupakan kegiatan belajar dalam ranah kognisi analisis, yaitu pengalaman siswa 'siswa mengalami (sendiri)'. Pengalaman belajar- analisis ini mendasari kegiatan belajar ber- BI dan ber- SI, pengalaman belajar- mencipta. Proses dan capaian belajar ini akan tersimpan dalam memori jangka panjang (long term memory).

Kata kunci: satuan bahasa, induktif- deduktif, sistem karakteristik, kecakapan batiniyah-lahiriah, pengalaman

ABSTRAK PEMAKALAH

BAJO DI AMBANG PERUBAHAN: MEMBACA *KIDUNG DARI NEGERI APUNG* KARYA ARSYAD SALAM

Ahid Hidayat
FKIP Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridarma, Kendari 93231
Surel: ahid.hidayat@gmail.com

Abstrak

Kidung dari Negeri Apung adalah novel pertama karya novelis kelahiran Sulawesi Tenggara, Arsyad Salam. Novel ini berkisah tentang kehidupan masyarakat Bajo—sebuah suku yang berdomisili di laut—di wilayah pinggiran Kota Kendari yang dipaksa untuk tinggal di daratan. Dengan alur utama berupa hubungan asmara Awing-Liana, novel ini memotret kehidupan Bajo yang berada di ambang perubahan dalam menjalani kehidupan. Habitat mereka berubah dari lingkungan laut ke lingkungan darat. Perubahan juga terjadi pada aspek pendidikan dan kehidupan politik yang mesti dihadapi masyarakat Bajo. Hasil penelaahan menunjukkan bahwa novel *Kidung dari Negeri Apung* karya Arsyad Salam di satu sisi mengungkapkan kehidupan yang sesungguhnya berlangsung sebagaimana kenyataan yang terjadi pada masyarakat Bajo, di sisi lain mengekspresikan harapan pengarang tentang apa yang sebaiknya terjadi pada masyarakat. *Kidung dari Negeri Apung* karya Arsyad Salam menunjukkan bahwa karya sastra bukan semata-mata gambaran kenyataan, melainkan dapat berupa gambaran yang diharapkan pengarang sebagai reaksi atas kenyataan.

KAJIAN HERMENEUTIKA MANTRA BANJAR

Akhmad Syakir dan Jamiatul Hamidah
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Email: ahmadsyakir02@gmail.com

Abstrak

Mantra Banjar atau *Bacaan* yang sering dikenal masyarakat Banjar sebagai puisi rakyat anonim bertipe magis yang dilisankan atau dituliskan dalam bahasa Banjar seutuhnya atau bercampur dengan bahasa lainnya yang dibuat atau digubah untuk tujuan fungsional tertentu yang bersifat magis di kalangan etnis Banjar di Kalimantan Selatan. Mantra Banjar atau merupakan salah satu identitas yang mengandung banyak makna. Makna yang terkandung di balik tanda-tanda itu dapat mempresentasikan konstruksi realistik nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat Banjar. Namun di era milenial saat ini mantra Banjar mulai sedikit penuturnya, ini dikarenakan mantra Banjar tidak sembarang diberikan. Penelitian ini bertujuan mengungkap makna-makna yang terdapat dalam mantra Banjar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memanfaatkan data lapangan yang diperoleh dan didokumentasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwamakna mantra Banjar yang berjenis mantra pamikat dan menambah kharisma diri dapat dikaji secara hermeneutik. Secara keseluruhan, makna yang terkandung dalam lima mantra Banjar yang diteliti menggambarkan kepercayaan masyarakat Banjar terhadap Tuhan sebagai pemilik kekuasaan tertinggi, keberadaan nabi-nabi, dan adanya makhluk gaib dan kekuatan gaib.

Kata kunci: hermeneutik, mantra banjar

MAKHARIJUL HURUF DALAM PENGAJARAN *PRONUNCIATION PRACTICE* BAGI SANTRI

Ali Imron, M.Hum
Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tidar

Abstrak

Makalah ini akan mendiskusikan penggunaan ilmu baca AL Qur'an dalam pengajaran *pronunciation practice* bagi para pelajar sekolah Islam (santri/santriwati). Bahasa Inggris tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya pesantren. Sejak dahulu mata pelajaran bahasa Inggris telah dimasukkan dalam kurikulum pengajaran bagi pembelajar berbasis agama Islam tersebut. Oleh karenanya, sebagai salah satu elemen terpenting dalam komunikasi ucap (*speaking*), kemampuan pelafalan huruf, kata, dan kalimat dalam bahasa Inggris (*pronunciation*) tidak bisa dilepaskan dalam pengajaran bahasa internasional tersebut.

Perbedaan latarbelakang yang dianggap bertolak belakang (Arab-Barat/Inggris) bisa jadi salah satu penyebab sulitnya bahasa Inggris bagi mayoritas santri di Indonesia. Akan tetapi, banyak yang mungkin melupakan bahwa sejatinya bahasa Arab maupun Inggris merupakan bahasa dengan unsur-unsur mendasar yang relatif sama. Salah satu unsur yang dimaksud adalah unsur produksi suara/pelafalan huruf dalam kedua bahasa tersebut.

Persoalan yang menjadi menarik dibahas adalah bagaimana mengajarkan ilmu pelafalan bahasa Inggris (*pronunciation*) kepada santri yang memiliki dasar keilmuan bahasa Arab. Makalah ini akan menyajikan penggunaan istilah-istilah atau bagian-bagian dalam ilmu baca Arab dalam pengajaran *pronunciation* pada santri dari salah satu pesantren di kota Magelang yaitu Pesantren Tidar. Makalah ini akan mengupas unsur dalam tata ucap bahasa Arab apa saja yang bisa dipakai dan tingkat efektifitasnya terhadap penerimaan santri akan materi *pronunciation*.

Kata Kunci: *Pronunciation, Santri, Makharijul Huruf, Pengajaran Bahasa Inggris, Pesantren*

PENERAPAN PEMBELAJARAN AKTIF BAGI GURU SD DI KECAMATAN MAGELANG SELATAN

Arum Nisma Wulanjani, Atsani Wulansari, Candradewi Wahyu Anggraeni
FKIP Universitas Tidar

Abstrak

Pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Seorang pendidik harus dapat mengupayakan perkembangan peserta didik, baik kognitif, efektif, maupun potensi psikomotorik (Redja, 2010). Didalam meningkatkan perkembangan peserta didik, guru yang notabene adalah seorang pendidik harus berperan secara efektif dan efisien. Guru harus memiliki dan memenuhi kompetensi untuk dapat menghantarkan peserta didiknya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran di sekolah. Meningkatnya tantangan dalam dunia pengajaran seiring dengan perkembangan di abad 21 ini, menuntut para guru juga meningkatkan kualitasnya dalam pengajaran. Guru harus senantiasa selalu meningkatkan kompetensi-kompetensi untuk dapat melaksanakan semua kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang guru pada peserta didiknya.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru-guru SD terhadap implementasi pembelajaran aktif. Untuk menghasilkan data, peneliti menggunakan angket dan juga lembar observasi. Penelitian ini dilakukan di 2 SD yang berada di kecamatan Magelang Selatan dan diikuti oleh 20 orang Guru selama 10 kali pertemuan.

Dari hasil lembar obeservasi dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan media ajar sudah tersedia. Namun, sebagian besar guru belum mengimplementasikan pembelajaran aktif di kelas. Sedangkan dari hasil angket yang diberikan setelah guru-guru mengikuti pelatihan, ditemukan bahwa guru-guru sangat antusias mengikuti dan mengamati model-model pembelajaran aktif. Selain itu, guru-guru juga mensimulasikan model pembelajaran didepan kelas.

Keywords: *pembelajaran aktif, Sekolah Dasar, Persepsi guru*

PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC APPROACH

AMAR MA'RUF, S.Pd, Gr.
Guru Garis Depan SD-SMP SATAP Negeri 1 Beo Selatan

Abstrak

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal seperti siswa itu sendiri yang harus memiliki kemauan dan kemandirian dalam belajar. Faktor eksternal merupakan faktor pendukung dari luar seperti guru, media dan alat pembelajaran, lingkungan, pemerintah, serta peran orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak dan keterlibatannya dalam pendidikan secara tidak langsung. Jika melihat faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan, maka dapat disimpulkan pendidikan merupakan sebuah sistem yang di dalamnya memiliki komponen – komponen yang saling berkaitan. Untuk saat ini, sistem pendidikan di Indonesia belum berjalan dengan baik sehingga hasil dari pendidikan tersebut belum maksimal.

Pendekatan *scientific approach* merupakan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013. Hal itu dikarenakan pendekatan *scientific approach* bukan hanya berpusat pada guru melainkan menekankan keaktifan siswa dan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini melatih siswa bukan hanya sekedar memahami materi tetapi juga mampu menganalisis, observasi *networking* sampai pada tahap eksperimen. Dengan demikian, *scientific approach* memiliki kelebihan dikarenakan pendekatan ini menekankan dan mengutamakan proses pembelajaran dan keaktifan siswa.

Pada prinsipnya semua pendekatan pada pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pendekatan *scientific approach* misalnya, memiliki kelebihan karena mengutamakan peran siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, pendekatan ini memiliki beberapa kelemahan, seperti tidak dapat diterapkan pada semua siswa dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda. Munculnya kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific approach* merupakan usaha pemerintah dalam menghadapi tantangan global. Kurikulum ini dirancang untuk mencetak generasi yang berprestasi dan inovasi. Selain itu kurikulum ini membekali siswa dengan kemampuan yang lengkap. Jika selama ini pendidikan di Indonesia hanya menghasilkan generasi penghafal untuk K13 diharapkan mampu mencetak generasi yang kreatif dan inovatif.

Kata kunci : Makalah, *Scientific Approach*, Bahasa Indonesia

ASPEK KEBAHASAAN PADA PENULISAN SURAT DINAS (STUDI KASUS PELATIHAN MENULIS SURAT DINAS BAGI TATA USAHA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN SECANG KABUPATEN MAGELANG)

Asri Wijayanti, Dzikrina Dian Cahyani

Universitas Tidar

asriwijayanti@untidar.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan aspek kebahasaan yang sangat kompleks. Meskipun begitu, keterampilan menulis sangat diperlukan sebagai bukti tertulis adanya komunikasi. Bagi sebuah instansi, keterampilan menulis dinas menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh petugas administrasi atau tata usaha. Akan tetapi, tidak semua tata usaha terampil menulis surat dinas. Beberapa dari mereka lebih sering menyunting surat dinas yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pelatihan menulis surat dinas sangat diperlukan. Apalagi di instansi berjenjang madrasah ibtidaiyyah, tata usaha di sana memiliki tugas yang berat. Sebagian dari tata usaha dijalankan oleh guru atau petugas perpustakaan. Bahkan, beberapa kepala sekolah di MI Kecamatan Secang Kabupaten Magelang menyelesaikan administrasi sendiri.

Setelah diadakan pelatihan menulis surat dinas, beberapa siswa peserta memiliki kesulitan dalam hal penulisan huruf kapital, pemakaian tanda baca, pemilihan diksi, dan penentuan struktur surat berdasarkan jenisnya. Para petugas tata usaha diharapkan dapat mengembangkan hasil pelatihan untuk mendukung tugas sehari-hari. Misalnya dengan membiasakan pemakaian bahasa yang tepat saat praktik menulis surat dinas.

Kata kunci: aspek kebahasaan, surat dinas, jenis surat dinas

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA HOAKS PADA MEDIA SOSIAL: STUDI KASUS BERITA BERJUDUL *DOKTER PALSU SEBARKAN VIRUS AIDS DI SDN TONDONMULO*

Atif Solehudin

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Hoaks Pada Media Sosial: Studi Kasus Berita Berjudul *Dokter Palsu Sebarkan Virus AIDS di SDN Tondonmulo*” berangkat dari kesadaran bahwa kabar bohong atau hoaks pada dasarnya sangat merugikan dampaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur wacana yang dipakai dalam berita berjudul *Dokter Palsu Sebarkan Virus AIDS di SDN Tondonmulo* dikaji dari teori analisis wacana kritis. Penggunaan teori analisis wacana kritis didasarkan kepada konteks kekinian dengan maraknya berita hoaks di masyarakat. Pada analisis wacana kritis, struktur kebahasaan yang diidentifikasi selanjutnya dikaitkan dengan aspek psikologis dan sosiologis masyarakat.

Rancangan penelitian menekankan kepada deskripsi aspek kritis yang terdapat dalam penggunaan bahasa yang dipakai sehingga dapat diketahui karakteristik berita hoaks dan perbedaannya dengan berita fakta. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode penggunaan data dengan cara dokumentasi dan telaah isi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis Roger Fowler. Pada penelitian ini, aspek kosakata dan tata bahasa menjadi hal yang diutamakan. Kosakata dipakai untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi dalam tulisan, sedangkan tata bahasa digunakan untuk mengetahui karakteristik kebahasaan yang dipakai. Penggunaan kosakata dan tata bahasa yang digunakan pada berita mengandung hasutan dan pengaburan informasi. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dan menimbulkan munculnya keresahan. Penyebaran berita yang menggunakan media sosial pun menjadi kondisi yang menyebabkan mudahnya penyebaran dari satu pihak ke pihak lain. Sehingga, hasil penelitian kebahasaan ini dapat menjadi media pencerahan dan edukasi kepada khalayak terutama generasi milineal yang mudah mengakses informasi dari media sosial seperti sekarang ini.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, Hoaks, Berita, Dokter Palsu Sebarkan Virus AIDS di SDN Tondonmulo.*

BUDAYA LITERASI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNTIDAR

*Ayu Wulandari, Theresia Pinaka R.N.H.
Universitas Tidar*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya literasi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untidar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun subjek penelitian ini mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 2, 4, dan 6. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi baca mahasiswa dapat dideskripsikan secara kuantitatif melalui 6 kegiatan baca, meliputi frekuensi membaca (21,67%), ragam teks yang dibaca (28,11%), membaca melalui internet (13,76%), membaca di perpustakaan (20,15%), membaca buku karena tugas kuliah (10,06%), dan membaca buku karena hobi (6,25%).

Kata kunci: *Literasi, Mahasiswa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN *POP-UP BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL

*Ayu Wulandari, Theresia Pinaka, R.N.H.
Universitas Tidar*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang mengacu pada model penelitian pengembangan Borg & Gall. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal sebagai media untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nguwet Kranggan Kabupaten Temanggung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* berbasis kearifan lokal layak dan dapat digunakan sebagai inovasi media pembelajaran literasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Media, Literasi, Pop-up Book, Kearifan Lokal*

INFOGRAFIS EJAAN HARI INI SEBAGAI SARANA PENGENALAN BERBAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

Dedi Wijayanti, Sudaryanto, dan Hermanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan
Pos-el: dediwijayantiuad@gmail.com

Abstrak

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atau lebih dikenal Badan Bahasa secara rutin menerbitkan infografis Ejaan Hari Ini. Infografis tersebut bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Infografis tersebut sangat bermanfaat sebagai sarana pengenalan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai contoh, infografis menampilkan dua kata, *nampak* dan *tampak*. Sesuai dengan KBBI, kata *nampak* tergolong kata tidak baku dan kata *tampak* tergolong kata baku. Selain itu, infografis Ejaan Hari Ini mencakup pemakaian huruf kapital, singkatan, dan akronim.

Kata kunci: *infografis, Ejaan Hari Ini, bahasa Indonesia*

GEISHA: STRATEGI JEPANG DALAM MENGONSTRUKSI IDENTITASNYA DI ERA PENJAJAHAN DALAM NOVEL INDONESIA

Diana Puspitasari

Universitas Jendral Soedirman
diana.puspitasari@unsoed.ac.id

Abstrak

Identitas merupakan label yang melekat dan selalu dibawa oleh manusia baik sebagai individu perorangan maupun sebagai bagian dari komunitas sosial. Dalam praktiknya, sering dijumpai usaha untuk menghilangkan, menyembunyikan, bahkan memalsukan identitas untuk kepentingan dan keuntungan. Dalam novel *Kembang Jepun* karya Remmy Syalado dan *Perempuan Kembang Jepun* karya Lan Fang, kedua pengarang tersebut menjadikan *geisha* sebagai agen dalam mengonstruksi identitas melalui cara pemalsuan identitas. Konstruksi identitas yang disematkan pada *geisha* dalam kedua novel tersebut mempunyai tujuan akhir yang sama yaitu sebagai alat pembangun citra positif bangsa Jepang sekaligus menghegemoni masyarakat khususnya masyarakat negara jajahannya. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana cara kerja identitas bekerja dalam mengonstruksi masyarakat Jepang sendiri sekaligus mengonstruksi masyarakat yang dijajah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan bentuk identitas perempuan Jepang melalui konstruksi *geisha* sehingga akan mengetahui bentuk identitas seperti apa saja yang diwacanakan pada perempuan Jepang sekaligus Jepang secara keseluruhan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik kajian pustaka dan hasil analisis akan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Kata kunci: *geisha, strategi identitas, identitas Jepang*

LIMA ALASAN KOLEKSI FIKSI MENJADI PRIMADONA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNTIDAR

Dicki Agus Nugroho
dicki@untidar.ac.id
Pustakawan Perpustakaan Untidar

Abstrak

Pernah muncul sebuah stigma, pustakawan bagai kanebo kering: alias kaku. Kini Perpustakaan Untidar telah bermetamorfosis, pustakawan pun mentas dari paradigma tersebut melalui program pengadaan koleksi sesuai permintaan mahasiswa. Alhasil grafik peminjaman koleksi pada 2017 meningkat 10% dibanding 2016. Transaksi peminjaman didominasi oleh koleksi fiksi, pantas saja rak bernomor 800 kerap kali buku terlihat lebih berantakan. Mahasiswa memiliki motivasi tersendiri sehingga lebih sering meminjam koleksi fiksi. Layak kiranya, kajian ini dilaksanakan yang bertujuan menjelaskan motivasi mahasiswa cenderung memilih koleksi fiksi untuk dipinjam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara mendalam. Informan adalah 5 mahasiswa yang paling sering meminjam koleksi fiksi pada dua tahun terakhir.

Kata kunci: motivasi, layanan sirkulasi, koleksi fiksi

PENGARUH BAHASA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA

Antonius Yuwono
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris
F K I P Univesrsitas Tidar

Abstrak

Bahasa memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa dipakai sebagai alat penyampai informasi di segala aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu bahasa memiliki pengaruh yang sangat besar dan mendasar. Tidak semua pengaruh bahasa dalam kehidupan manusia akan dibahas di dalam tulisan ini tetapi hanya beberapa yang dianggap sangat dominan dalam kehidupan manusia seperti pengaruh bahasa dalam kepercayaan atau religi, pengaruh bahasa dalam seni bangunan (arsitektur) dan dekorasi, pengaruh bahasa dalam musik dan lagu, pengaruh bahasa dalam sastra, pengaruh bahasa dalam pengobatan, pengaruh bahasa dalam industri dan pengaruh bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Tulisan ini akan memberikan gambaran betapa penting dan kompleks bahasa itu dan kita dapat membayangkan apa yang akan terjadi apabila kehidupan manusia tanpa bahasa.

MENGGIATKAN LITERASI MELALUI PEMBELAJARAN PUISI JAWA (*GEGURITAN*) BERBASIS PAIKEM

Eko Gunawan, M.Pd.
ekogunawan17@yahoo.co.id.
Guru Bahasa Jawa SMA Negeri 1 Wonosobo

Abstrak

Puisi Jawa (*geguritan*) merupakan salah satu materi mata pelajaran Bahasa Jawa pada tataran SMA. Berdasar Kurikulum 2013 Bahasa Jawa SMA di Provinsi Jawa Tengah, materi geguritan dipelajari pada kelas XII semester 1. Kompetensi dasar materi geguritan ini adalah menelaah teks geguritan, menulis, dan membaca geguritan. Diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dan memberikan pengalaman belajar melalui materi geguritan. Pilihan strategi yang bisa diterapkan adalah strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan). Strategi ini penting untuk diterapkan pada materi geguritan guna mengaktifkan peserta didik (melalui kegiatan menelaah dan membaca geguritan), membuat peserta didik mampu

berkreasi dan berinovasi (dalam mencipta/menulis geguritan), tercapainya tujuan pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Pada penerapan strategi PAIKEM materi puisi Jawa ini guru perlu merancang skenario untuk dilaksanakan oleh peserta didik. Setidaknya terdapat kegiatan (1) menelaah teks geguritan (dengan menganalisis unsur pembangun geguritan: struktur lahir dan struktur batin) dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis, (2) menyajikan secara lisan sebuah teks geguritan (dilakukan dalam kelompok dan secara klasikal), dan (3) mencipta/menulis geguritan (sebagai proyek untuk dijadikan antologi). Rangkaian kegiatan tersebut akan memberi pengalaman belajar yang tidak biasa kepada peserta didik yang tidak akan dirasa pada materi dan mata pelajaran lain. Selain itu, melalui rangkaian kegiatan belajar berbasis PAIKEM pada materi puisi Jawa ini akan menjadi sarana memasyarakatkan kegiatan literasi.

Kata kunci: literasi, puisi jawa, PAIKEM

TINDAK TUTUR CERAMAH USTAZ KH ABDULLAH GYMNASTIAR DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH

Endah Ardiana
Prodi PBSI FKIP UAD
ardiana354@gmail.com

Abstrak

Melalui bahasa manusia dapat mengekspresikan semua yang ada di dalam pikiran karena dengan berpikir secara otomatis manusia menuturkan sesuatu dalam pikirannya. Seperti seorang ustaz yang sedang memberikan ceramah, ia mengungkapkan materi yang disampaikannya menggunakan bahasa yang berupa tuturan. Tak terkecuali di dalam ceramah Ustaz KH Abdullah Gymnastiar juga ditemukan jenis dan fungsi tindak tutur perlokusi. Penelitian tentang tindak tutur perlokusi diperkirakan dapat dikaitkan dengan pembelajaran teks ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam ceramah yang dilakukan oleh Ustaz KH Abdullah Gymnastiar; 2) fungsi tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam ceramah Ustaz KH Abdullah Gymnastiar, dan 3) kaitannya tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam ceramah Ustaz KH Abdullah Gymnastiar dengan pembelajaran teks ceramah kelas XI di SMA.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ceramah mengenai kajian kitab Al Hikmah no 130-131 yang dilakukan oleh Ustaz KH Abdullah Gymnastiar di masjid Alati'ef Pasarraya Blok M pada tanggal 21 Maret 2017. Objek penelitian ini adalah tindak tutur perlokusi seperti jenis tindak tutur perlokusi, fungsi tindak tutur perlokusi dan keterkaitan tindak tutur perlokusi dalam ceramah yang dilakukan oleh ustaz KH Abdullah Gymnastiar dengan pembelajaran teks ceramah kelas XI di SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia atau peneliti sendiri (*human instrumen*) menggunakan alat bantu berupa kartu data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. 1) Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan terdapat empat jenis yaitu a. tindak tutur perlokusi asertif, tindak tutur perlokusi direktif, tindak tutur perlokusi komisif, dan tindak tutur perlokusi ekspresif. 2) Fungsi tindak tutur perlokusi yang ditemukan terdapat tiga fungsi tindak tutur perlokusi yaitu fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, dan fungsi bekerja sama. 3) Tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam ceramah Ustaz KH Abdullah Gymnastiar berkaitan dengan pembelajaran Teks Ceramah kelas XI di SMA sesuai dengan silabus kurikulum 2013 dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada kompetensi dasar 3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah, dan kompetensi dasar 4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.

Kata kunci: Tindak Tutur Perlokusi, Ceramah Ustaz KH Abdullah Gymnastiar, Pembelajaran.

KAJIAN BAHASA DALAM PERSPEKTIF BUDAYA LISAN: GAYA BAHASA (*STYLE*) PADA IKLAN DI TELEVISI INDONESIA

Endah Ratnaningsih
endahratna@untidar.ac.id

Abstrak

Kajian Sosiolinguistik memiliki ruang lingkup yang sangat luas, sehingga untuk mengkaji atau mempelajari apa saja yang berkaitan dengan Sosiolinguistik, perlu dilakukan dalam waktu yang lumayan tidak singkat. Berbagai fenomena yang termasuk dalam ranah kajian Sosiolinguistik sangatlah luas. Dalam pembahasan-pembahasan terdahulu, banyak kajian mengenai variasi bahasa, fenomena alih kode, campur kode, peristiwa diglosik, dan sebagainya. Berkaitan dengan kajian tentang variasi bahasa berdasarkan penggunaan, maka kajian ini akan mengangkat fenomena yang berkaitan dengan ragam keformalan bahasa atau yang lebih dikenal dengan istilah gaya bahasa (*style*). Fenomena yang akan diteliti pada kajian ini adalah tentang gaya bahasa (*style*) pada iklan-iklan yang ditayangkan di televisi, baik televisi swasta maupun televisi nasional.

Kata kunci: *bahasa lisan, gaya bahasa (style), iklan televisi*

PENGUNAAN PPT DAN ‘PHRASE MATCHING GAME’ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA TENTANG MATERI FRASA NOMINA DAN FRASA VERBA DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X-2 SMA TARUNA NUSANTARA

Endah Septiani Utari

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan PPT dan “*Phrase Matching Game*” untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tentang materi frasa nomina dan frasa verba dalam teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X-2 SMA Taruna Nusantara.

Pelaksanaan penelitian menggunakan analisis deskriptif terhadap hasil belajar dan pengamatan aktivitas di kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa. Instrumen pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar (soal kuis). Teknik pengumpulan data dengan observasi oleh guru lain dan tes. Teknik analisis data untuk mengetahui ketuntasan belajar adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan rumus mencari persentase dan kriteria pencapaian indikator. Ketuntasan individu mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 67 dan standar ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pada setiap siklus, yaitu 15 siswa di kondisi awal, 24 siswa di siklus 1, dan 28 siswa di siklus 2. Rata-rata nilai meningkat, yaitu 60 di kondisi awal, 73 di siklus 1, dan 86 di siklus 2. Nilai tertinggi juga meningkat, yaitu dimulai dari nilai 90, 95, dan 100 di siklus 2. Hal serupa terjadi juga pada perolehan nilai terendah, yaitu mulai dari 5, 20, sampai dengan 55. Ketuntasan klasikal meningkat, yaitu kondisi awal sebesar 47%, siklus 1 sebesar 75%, dan siklus 2 sebesar 88%. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dalam memahami materi frasa nomina dan frasa verba dengan menggunakan media PPT dan “*Phrase Matching Game*” mengalami peningkatan dan memenuhi standar ketuntasan belajar, baik individu maupun klasikal.

Kata kunci: PPT, “*Phrase Matching Game*”, Frasa Nomina, Frasa Verba, Teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

MATERI AJAR *PARAGRAPH WRITING* BERBASIS *SKILL* DAN *ENTREPRENEURSHIP*

Farikah, A. Yuwono
Farikahfaradisa@gmail.com
Universitas Tidar

Abstrak

Studi kasus ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis buku teks *Paragraph Writing* yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tidar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terkait materi penulisan *paragraphwriting* berbasis kewirausahaan (*entrepreneurship*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 5 buku *paragraph writing* yang digunakan oleh dosen dalam matakuliah *paragraph writing*; yaitu: *Genre of Texts*, *Writing Academic English*, *Write Well*, *Writing to Communicate* dan *Introduction to Academic Writing*. Buku yang digunakan cukup berkualitas dan memiliki kriteria pengembangan bahan ajar yang baik sesuai dengan teori Tarigan (1991). Namun dari lima buku tersebut, peneliti tidak menemukan indikator-indikator terkait dengan pengembangan motivasi mahasiswa, menghormati perbedaan individu dan memperkuat nilai-nilai karakter.

PENELITIAN 2.0: PENGGUNAAN *WONDERSHARE* DALAM PENGAJARAN *GRAMMAR*

Gilang Fadhilia Arvianti, Rini Estiyowati
Universitas Tidar

Abstrak

Dalam meningkatkan dan mengasah kemampuan siswa dalam penggunaan sistem tata Bahasa dalam Bahasa Inggris, diperlukan penyampaian materi yang jelas, dan banyaknya latihan yang dilakukan oleh siswa. Metode pelatihan yang diberikan harus mampu menggugah semangat dan minat dari siswa. Teknologi yang sudah sangat dekat dengan kehidupan kita dewasa ini seharusnya digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi *WonderShare* yang telah dimodifikasi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan sistem tata bahasa dalam Bahasa Inggris (*Grammar*). Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu bagi pengajar mata kuliah *Grammar* dan siswa yang mengikuti kuliah *Grammar*. Manfaat bagi pengajar mata kuliah *Grammar* adalah mengetahui metode yang tepat dalam pengajaran *Grammar*. Sedangkan untuk siswa mata kuliah *Grammar* adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan tata bahasa yang sesuai dengan kaidan Bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data dan analisis dalam penelitian ini berupa kalimat dan deskripsi. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode instruksional pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah aplikasi *WonderShare*. Aplikasi tersebut dimodifikasi dan dikembangkan agar bisa digunakan di kelas *Grammar*.

Keywords: penelitian 2.0, pengajaran, *grammar*, *wondershare*

STRUKTURALISME SEMIOTIK SAJAK “AKU” KARYA CHAIRIL ANWAR dan Interpretasi Stilistika

Hariyati
PROGRAM MAGISTER PBI UNITIDAR

Abstrak

Chairil Anwar merupakan sosok penyair yang melegenda di negeri ini, karena karya – karyanya yang hebat mewakili zamannya. Hampir setiap karya dapat dijadikan tonggak bagi keberadaan perjalanan puisi di Indonesia. Salah satu puisi yang berjudul “ AKU “ menjadi pengenalan orang

terhadap identitas kepemimpinannya. Karya tersebut menunjukkan eksistensinya yang kuat sebagai kepribadian yang tercermin lewat karya sastra. Melalui kajian stilistika akan dapat diuraikan, struktur pembangun puisi tersebut. Berikut analisis semiotik yang menjadi penanda dan pertanda unsur – unsur di dalamnya.

Puisi ‘ AKU ‘ merupakan puisi yang sangat populer dalam perkembangan sastra di Indonesia, karena ketajaman pernyataan pengarangnya yang mewakili sikap negeri ini di masa awal kemerdekaannya.

Kata kunci : strukturalisme semiotic, sajak aku, stilistika

GAYA BAHASA DALAM NOVEL KOOONG KARYA IWAN SIMATUPANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Haryadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Haryadi_fkispump@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang gaya bahasa dalam novel *Kooong* karya Iwan Simatupang. Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga puluh kalimat yang menunjukkan gaya bahasa yang terdiri dari tiga belas gaya bahasa. Dari tiga puluh gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut meliputi enam kalimat menunjukkan gaya bahasa personifikasi; sebelas kalimat menunjukkan gaya bahasa hiperbola; satu kalimat menunjukkan gaya bahasa *parsprotato*; *pleonasmie*; *metafora*; *repetisi anafora*; *eufisme*; *parabel*; *sarkasme*; *proparte*; *antonomasia*; *simili*; *metonomia*; dan gaya bahasa *fabel*. Implikasi pembelajaran bahasa Indonesia mencakup gaya bahasa, khususnya dalam pembelajaran gaya bahasa yaitu dengan memahami dan mempelajari contoh-contoh gaya bahasa yang ada dalam novel tersebut. Usaha ini untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pembelajaran gaya bahasa yang selama ini masih terpaku pada contoh-contoh yang ada dalam buku teks. Di samping itu, untuk menambah kreativitas siswa dan menambah wawasannya dalam bidang bahasa khususnya pada gaya bahasa.

Kata kunci: gaya bahasa, novel, pembelajaran bahasa Indonesia

KAMUS PADANAN ISTILAH ASING-INDONESIA SEBAGAI SARANA PENGENALAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) DI YOGYAKARTA

Hermanto, Dedi Wijayanti, dan Sudaryanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Pos-el: maherman84@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (disingkat BIPA) mengalami perkembangan yang signifikan dewasa ini. Hal itu terbukti dari fakta bahwa 45 negara lebih di dunia mengajarkan bahasa Indonesia, seperti Australia, China, Jepang, Jerman, dan Rusia. Tren positif itu perlu diimbangi dengan adanya pemutakhiran materi ajar BIPA, salah satunya ialah kamus (*dictionary*). Melalui tulisan ini, kami ingin memperkenalkan kamus dengan berjudul *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*. Kamus tersebut diharapkan menjadi sarana efektif guna pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Yogyakarta, khususnya tempat kursus bahasa Indonesia, seperti Wisma Bahasa, Puri Bahasa, dan Realia. Di dalam kamus tersebut, tersajikan 5.718 buah lema kosakata dan ungkapan asing berikut padanan Indonesianya.

Kata kunci: kamus padanan istilah asing-Indonesia, BIPA, Yogyakarta

KARAKTERISTIK TRADISI *DIBA'AN* DI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA SEBAGAI SEBUAH SASRA LISAN

Imam Baihaqi, M.A.
Universitas Tidar

Abstrak

Diba'an merupakan kegiatan membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW secara berjamaah disertai dengan irama lagu. Sholawat yang dibaca berasal dari kitab maulid ad-diba'i. Pada umumnya kegiatan *diba'an* dilaksanakan di masjid atau musolla, ada juga yang di rumah-rumah penduduk secara bergantian atau tetap. Manifestasi dalam tradisi *diba'an* yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diuraikan dan dianalisis dengan teori sastra lisan Ruth Finnegan yang berkaitan dengan komponen dalam pertunjukan sastra lisan. Komponen-komponen tersebut nantinya akan termanifestasikan menjadi suatu kearifan lokal yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sebuah sastra lisan. Kajian ini diharapkan dapat membuat karakterisasi kebudayaan dan mengangkat kembali tradisi *diba'an* yang selama ini semakin terasingkan oleh masyarakatnya sendiri sebagai salah satu dampak dari globalisasi dan modernisasi. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah komponen-komponen yang terdapat dalam tradisi *diba'an* berupa: penutur, properti, partisipan, dan bacaan atau doa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif sintesis.

Kata kunci: *manifestasi tradisi diba'an, sastra lisan, komponen diba'an*

MANIFESTASI KEARIFAN LOKAL JAWA DALAM CERPEN PRESIDEN JEBULE KARYA BUDI DARMA SEBAGAI *PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE*

Imam Baihaqi, M.A.
Universitas Tidar
Email: imam.pbsi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kearifan lokal yang terdapat di dalam cerpen Presiden Jebule karya Budi Darma. Kearifan lokal yang terdapat dalam cerpen Presiden Jebule tersebut dapat diuraikan dan dianalisis dengan teori sosiologi sastra. Kearifan lokal harus tetap dijaga dan dilestarikan karena ia menjadi manifestasi bagi budaya bangsa yang selama ini mungkin semakin terasingkan oleh masyarakatnya sendiri sebagai salah satu dampak dari globalisasi dan modernisasi. Dalam teori sosiologi sastra, kearifan lokal tersebut dipandang sebagai sebuah fakta-fakta kemanusiaan yang ikut berkontribusi dalam pembentukan sebuah karya. Hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah fakta-fakta kemanusiaan yang terejawantahkan dalam kearifan lokal Jawa yang dimunculkan dalam karya sastra terutama cerpen Presiden Jebule. Kearifan lokal Jawa ini kemudian akan dibuat sebagai *Pedagogical Content Knowledge* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif sintesis.

Kata kunci: *kearifan lokal jawa, sosiologi sastra, pedagogical content knowledge*

PEMBEKALAN PRODUKSI IKLAN BERBASIS TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI DI NUGROS KECAMATAN SECANG KABUPATEN MAGELANG

Imam Baihaqi, M.A., Dr. Farikah, M.Pd.
Universitas Tidar
Email: imam.pbsi@gmail.com

Abstrak

Nugros merupakan salah satu badan usaha milik Nahdlatul Ulama cabang Secang yang bergerak di bidang kewirausahaan. Badan usaha ini terletak di desa payaman, kecamatan Secang, kabupaten Magelang. Selama ini konsumen yang datang ke Nugros hanya sebatas konsumen lokal dan hanya berasal dari desa payaman dan masih belum maksimal dalam hal pemasaran produk. Program Kemitraan Masyarakat yang diusulkan ini akan memberikan pembekalan produksi iklan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi agar nugros dapat lebih baik dalam memasarkan produknya. Selain itu dengan iklan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi, nugros akan lebih dikenal secara luas oleh berbagai macam kalangan yang notabenebenya sekarang sudah banyak masyarakat yang melek teknologi. Pembekalan akan dilakukan secara bertahap dan outputnya akan diciptakan iklan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses secara luas melalui media sosial.

Kata kunci: *Nugros, Iklan, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

STRUKTURAL DAN SEMIOTIK PADA PUISI “AKU INGIN” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

Imma Anggia Wisdhani
Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Tidar

Abstrak

Karya seni adalah bagian dari budaya yang secara pribadi adalah hasil dari pemikiran dan perasaan penciptanya. Karya-karya sastra terutama puisi adalah sebuah karya seni yang tidak mudah dipahami tanpa memberi makna bagi pembaca. Dalam pemahaman puisi diperlukan pengetahuan tentang struktur dan karakteristik mendasar seperti yang terkandung di dalamnya. Sapardi Djoko Damono adalah penyair terkemuka Indonesia, sering disebut dengan singkatan namanya SSD. SSD dikenal melalui berbagai puisi dalam pemilihan kata-kata yang sederhana tetapi memiliki kedalaman dimensi dan kekhasan yang penuh makna, salah satunya berjudul "Aku Ingin". Kata-kata dalam puisi "Aku Ingin" sederhana tapi mempunyai makna yang sangat dalam. Untuk memahami puisi tersebut dapat dilakukan dengan mengkaji struktur fisik dan batin serta bentuk semiotiknya.

Kata kunci: *struktur fisik dan batin, semiotik, sederhana*

PERARAKAN JENAZAH KARYA HARTOJO ANDANGDJAJADIKAJI MENURUT UNSUR INTRINSIK DAN ANALISIS GAYA BAHASA

Kiryono
Universitas Tidar

Abstrak

Penelitian puisi yang berjudul *Perarakan Jenazah* karya *Hartojo Andangdjajadikaji* menurut unsur intrinsik dan analisis gaya bahasa. Dalam kajian unsur intrinsik peneliti menemukan adanya tema, nada dan suasana, perasaan serta amanat. Analisis gaya bahasa dilakukan pada gaya kalimat, gaya kata, gaya bunyi dan pengimajian. Setelah dilakukan analisis secara mendalam terhadap puisi yang berjudul *Perarakan Jenazah* tersebut dapat diperoleh hasil yaitu, makna puisi *Perarakan Jenazah* yang berisi cerita tentang kematian. Hal tersebut dilakukan melalui pembacaan heuristik dan pembacaan reteraktif. Analisis gaya bahasanya meliputi: gaya kalimat yang terdapat pemadatan kalimat di setiap barisnya; sedangkan gaya katanya dapat ditemukan personifikasi, metafora, metonimia dan sinekdoki pars pro toto; serta dalam gaya kata yang digunakan ditemukan asonansi dan aliterasi pada setiap barisnya dan dalam pengimajiannya ditemukan imaji visual, imaji auditif dan imaji taktil.

Kata kunci: *puisi, unsur intrinsik puisi, hermeneutik, gaya bahasa*

UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI *LAGU DOLANAN* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELOMPOK ANAK PASAR BUDAYA PAPERINGAN, DESA NGADIDRONO KECAMATAN KEDU KABUPATEN TEMANGGUNG

Molas Warsi Nugraheni
PBSI Untidar
Molaspbsi@untidar.ac.id

Abstrak

Lagu dolanan sebagai warisan sastra lisan, merupakan lagu anak-anak yang banyak mengandung amanah namun kini semakin surut bahkan hampir punah keberadaannya. Hal ini diakibatkan oleh semakin berkembangnya teknologi informasi yang banyak merenggut hak-hak bermain anak-anak. Anak-anak saat ini cenderung lebih suka bermain dengan Gadgetnya dari pada bersosial dengan teman-temannya. Padahal, dalam lagu dolanan, anak diajarkan untuk banyak bergaul dengan teman-temannya, bereksplorasi dengan alam, beribadah, bersyukur, dan besikap santun. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pendidikan karakter anak di kawasan Pasar Tradisional Papringan. Penelitian ini berjenis penelitian Tindakan yang diaplikasikan pada kelompok anak Pasar Paringan Desa Ndadiprono Kecamatan Kedu Kabupaten temanggung. Responden adalah kumpulan anak pedagang dan pengunjung pasar Papringan. Hasil penelitian dengan lagu dolanan yang diaplikasikan pada kelompok anak Desa Ngadiprono ini adalah, 1) Intensitas bicara kasar anak berkurang, 2) Mengurangi bullying antar teman, 3) Tidak ada batasan gender untuk bermain, 4) Anak semakin kreatif dan produktif, 5) Anak lebih menghargai orang tua, 6) Anak mulai menggunakan bahasa kromo untuk bercakap-cakap dengan orang tua. Dengan demikian, penelitian ini signifikan dalam peningkatan pendidikan karakter anak dan dapat terimplisit dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Lagu Dolanan, Pendidikan Karakter, Pasar Papringan.

GAYA BAHASA PUISI “BIARIN” KARYA YUDHISTIRA ADINUGRAHA MASSARDI : TINJAUAN STILISTIKA

Muhammad Miftakhudin

Abstrak

Sastra khususnya puisi memiliki gaya bahasa dengan kekhasan dan *autonomy of the aestence*. Kekuatan estetik yang mandiri seakan-akan gaya bahasa memiliki wilayah yang kuat karena, berbeda dengan gaya keseharian orang bicara. Oleh karena itu, peneliti menggunakan aspek stilistika untuk mengkajinya.

Pembahasan tentang gaya bahasa dalam makalah ini berdasarkan analisis stilistika sedangkan kajian diambil dari puisi yang berjudul “Biyarin” karya Yudhistira Adinugraha Massardi. Penulisan kajian ini untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam puisi tersebut mengingat karya tersebut penuh dengan *sharkasme* tentang kehidupan di negeri ini. Aspek-aspek yang diungkap penggunaan diksi yang sangat lugas dan vulgar, seakan - akan ada nada keputusasaan sekaligus pengungkapan teradap situasi dan kondisi yang dialami warga dan masyarakat. Hal ini akan diungkap dari sudut pandang stilistika

Kata Kunci : Stilistika, Puisi Biyarin Karya Yudistira Adinugraha Massardi

NILAI MORAL PADA TEKS MADIHIN KARYA ANANG SYAHRANI

Muhammad Yunus, M. Ridha Anwari.
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMB

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai moral kepada Allah, 2) mendeskripsikan nilai moral kepada manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini berasal dari teks madihin karya Anang Syahrani. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan teknik

dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat teks yang dikumpulkan sebagai sample yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Objek penelitiannya adalah madihin karya Anang Syahrani. Teknik analisis data ini adalah mengacu pada metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat moral manusia dalam teks madihin.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) nilai moral kepada Allah, yaitu: a) taat pada perintah Allah, b) menyerahkan segala urusan kepada Allah. (2) nilai moral kepada manusia, yaitu: a) memaafkan kesalahan orang lain, b) dermawan, c) patuh pada perintah orang tua, d) memberi nasihat dalam hal kebaikan, e) tidak menggunjingkan orang lain, f) menolong sesama dalam aspek sosial, g) suka berterima kasih.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar: (1) di dalam penelitian pada teks madihin, pembaca dapat mengambil pesan atau nilai moral yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena pembaca dapat melihat bentuk-bentuk nilai moral yang menunjukkan ke arah kehidupan yang lebih baik. (2) pembaca yang ingin bermaksud melakukan penelitian terhadap karya berupa teks-teks syair seperti madihin, haruslah betul-betul memahami jalannya alur cerita agar mudah menganalisis aspek yang ingin diteliti di dalam madihin tersebut.

Kata Kunci: Nilai Moral, Nilai, Moral, Madihin

GERAKAN LITERASI NASIONAL DI KAMPUS, SUDAH BERASAKAH?

Mursia Ekawati

Abstrak

Gerakan literasi nasional yang mulai dicanangkan tahun 2016 telah terlihat seperti kuncup yang mulai bermekaran di beberapa wilayah di Indonesia. Di Yogyakarta, terlihat bermunculannya taman-taman bacaan di desa-desa. Kelompok tani, dasa wisma, memanfaatkan taman bacaan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Di Surabaya, SMAN 5 menunjukkan prestasi gemilang gerakan literasi. Dalam 2 bulan buku yang dibaca para siswa berjumlah 1.851 buku. Program-program gerakan literasi nasional yang dijalankan perpustakaan Surabaya serta gerakan literasi yang bersifat massif di Surabaya menyebabkan Walikota Surabaya berani menobatkan Surabaya sebagai Kota Literasi. Pertanyaannya, apakah gerakan literasi nasional sudah berasa di kampus yang nota bene sebagai tempat masyarakat ilmiah berkumpul? Pada bulan bahasa (Oktober) banyak seminar digelar, lomba debat, lomba baca puisi, dan lomba menulis esai. Gerakan literasi nasional di kampus belum berbau apalagi berasa. Kampus seolah terputus dari rantai GERAKAN LITERASI NASIONAL (GLN). Belum ada berita besar tentang kampus yang menjalankan GLN baik melalui pembelajaran maupun kegiatan dan aktivitas ekstra. Beberapa mahasiswa masih sulit membedakan antara artikel dan jurnal, dosen tidak menugaskan mereka untuk membaca buku-buku sastra untuk memperhalus budi dan mengasah imajinasi. Ada mahasiswa yang tidak paham arti literasi sehingga menganggap literasi itu sinonim dari literatur. Terdapat 6 literasi yang harus dikuasai agar sukses sebagai penyintas pada abad ke-21, yaitu: (1) literasi baca tulis, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, (6) literasi kewargaan. Keenam literasi tersebut dikembangkan melalui tiga ranah; yaitu keluarga (gerakan literasi keluarga), sekolah (gerakan literasi sekolah), dan masyarakat (gerakan literasi masyarakat).

Kata kunci: gerakan literasi nasional, kampus

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MASA KINI ELLLO.ORG : LAMAN GRATIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGAR SISWA

Mutiara Abdul Majid^[1], M. Agus Muwafiqi^[2]

Universitas Tidar

majidmutiara@gmail.com, fiqajah70@gmail.com

Abstrak

Elllo merupakan laman pembelajaran gratis yang menarik untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa, khususnya dalam Bahasa Inggris. Melalui laman ini siswa maupun guru dapat

mengakses berbagai pilihan bahan pembelajaran yang mudah serta menyenangkan untuk diterapkan. Dalam laman ini terdapat beberapa keutamaan, diantaranya ketersediaan video serta audio pembelajaran yang didalamnya juga terdapat soal-soal yang interaktif dalam berbagai tingkatan. Siswa dapat mengakses bahan pembelajaran tersebut dengan mudah dan gratis. Mereka juga bisa secara langsung menjawab soal-soal interaktif yang tersedia. Lebih lanjut, siswa dapat mengevaluasi kesalahan dalam pembelajarannya secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa *Ello.org* efektif untuk digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa.

Kata kunci : pembelajaran bahasa, pembelajaran masa kini, kemampuan mendengarkan, laman pembelajaran

BUDAYA LITERASI DALAM PERSPEKTIF SASTRA Upaya Strategis Pembelajaran Sastra di Sekolah

Ninawati Syahrul

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pos-el: nsyahrul@gmail.com

Abstrak

Literasi sastra tidak sekadar kemampuan membaca dan menulis karya sastra. Inti dari literasi sastra, selain menyangkut kemampuan dan kepedulian, juga keinginan berolah sastra. Literasi sastra seharusnya dapat dijadikan tumpuan atau modal oleh peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi dalam dirinya dalam mengapresiasi berbagai karya kreatif. Potensi sastra atau yang disebut budaya literasi hendaknya menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran sastra di sekolah. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya membangun literasi melalui dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya melalui langkah strategis pembelajaran literasi yang berkesinambungan budaya literasi dapat diwujudkan. Hal tersebut bertalian dengan: (1) membangun minat peserta didik terhadap karya sastra; (2) menumbuhkan kesadaran pentingnya membaca karya sastra; dan (3) mendeskripsikan pentingnya kesadaran menulis karya sastra. Melalui literasi sastra, pembinaan jiwa, karsa, dan rasa peserta didik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menghadirkan generasi emas di Indonesia yang kreatif dan unggul pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: sastra, literasi, membaca, pendidikan formal

FUNGSI DAN MAKNA PADA KONSTRUKSI RUMAH ADAT SASADU MASYARAKAT KECAMATAN SAHU KABUPATEN HALMAHERA BARAT

Nirwana dan Rahma Jumati

nirwanaunhair@yahoo.co.id dan amhafakhi@gmail.com

Dosen Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya

Universitas Khairun Ternate

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan makna pada konstruksi rumah adat *Sasadu* di Desa Loce Kec Sahu Kabupaten Halmahera Barat, dan melestarikan rumah adat dan tradisinya sebagai budaya daerah masyarakat Halmahera Barat. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara triangulasi yakni dengan tiga teknik yakni: observasi adalah teknik pengamatan dilapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran secara utuh dan menyeluruh; wawancara mendalam; dan dokumentasi yakni dengan cara pengambilan foto rumah baik dari dalam maupun luar rumah untuk mendapatkan hasil arsitektur rumah adat secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah sebagai perwujudan bentuk tubuh manusia yang terbagi dalam tiga bagian utama, sebagai berikut: *Kepala* adalah bagian atap bangunan yang menyimbolkan kepala

manusia. Kepala manusia merupakan bagian tertinggi pada struktur tubuh manusia karena keindahan penampilan manusia tercermin dari bagian kepala, yaitu muka. *Badan* menyimbolkan badan manusia. Seperti halnya yang terdapat pada badan bangunan, pada intinya bangunan meliputi dinding dan ruang yang terdiri atas sistem konstruksi, bahan, ornamen, dan pola penataan ruang; dan *Kaki* menyimbolkan pondasi bangunan/rumah karena kaki manusia menjadi tumpuan dalam kondisi apa pun. rumah adat Sasadu berbentuk segi delapan, dengan tipe memanjang dan agak bundar. Rumah ini terbagi atas dua bagian, yaitu ruang samping yang mengelilingi ruang tengah berbentuk segi delapan dengan 12 tiang utama dan ruang tengah berbentuk persegi panjang dengan 8 tiang utama. Lantai rumah adat Sasadu terbuat dari timbunan tanah yang dipadatkan dengan susunan *batu kali* sebagai penahan tanah berbentuk segi delapan.

Kata kunci: *Masyarakat Sahu , rumah adat Sasadu, fungsi, dan simbol*

MA I'O SEBAGAI PUISI LISAN MASYARAKAT SAHU: MERANGKAI SERPIHAN MASA LALU YANG TERLUPAKAN (Sebuah kajian hermeneutika)

Rahma Djumati

Dosen Fakultas Ilmu Budaya Prodi Sastra Indonesia Universitas Khairun Ternate
amhafakhi@gmail.com :WA 085396720697

Abstrak

Maluku Utara banyak dikenal dengan sastra lisannya, tetapi masih banyak yang terlupakan oleh masyarakatnya. padahal di dalam sastra lisan banyak mengandung pesan dan makna yang tersirat didalamnya. Selain daripada itu, dengan dilindunginya sastra lisan maka akan secara otomatis melindungi kebudayaan nasional. Sebab sastra Lisan merupakan salah satu dari sekian banyak kebudayaan Indonesia yang harus dijaga keberlangsungannya. Hasil karya para leluhur yang dituturkan secara lisan ini, memiliki nilai dan makna yang sangat dalam. Sastra lisan pun memiliki berbagai fungsi. Menurut Endraswara (2011) fungsi sastra lisan terdiri atas fungsi pendidikan, pelipur lara, protes sosial dan proyeksi keinginan yang terpendam.

Salah satu dari sekian banyak sastra lisan yang ada di Maluku Utara adalah *Ma I'o*. *Ma I'o* adalah puisi lisan yang sudah dilupakan oleh masyarakat Sahu. Sahu adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. Dalam ungkapan *Ma I'o* banyak mengandung nilai-nilai kearifan lokal dalam setiap bait, oleh sebab itu maka puisi lisan ini perlu untuk jaga dan lindungi bersama agar tidak terlupakan oleh generasi bangsa. Pada zaman dahulu *Ma I'o* biasanya disampaikan pada upacara-upacara adat *Sasadu* dan upacara perkawinan di masyarakat Sahu, namun berbeda pada zaman sekarang *Ma I'o* bahkan sudah dianggap sebagai puisi lisan yang jadul (zaman dulu), hal tersebut disebabkan karena pengaruh IT. *Ma I'o* juga biasanya disajikan sebagai sindiran dan ungkapan kepada seseorang tanpa menyinggung perasaan orang lain karena menggunakan ungkapan kata yang dirangkain dalam sebuah bait yang santun dan penuh makna. Tulisan ini, mengangkat tentang *Ma I'o* sebagai puisi lisan yang dilupakan oleh masyarakat Sahu. *Ma I'o* perlu dilestarikan oleh generasi masyarakat yang ada di Sahu agar dilindungi juga oleh negara sebagai kebudayaan nasional.

Kata kunci: *Ma I'o, Puisi Lisan, Masyarakat Sahu, Hermeneutika*

MENGINDONESIAKAN PEMBELAJAR ASING MELALUI PENGAJARAN CERITA TRADISI LISAN

Rangga Asmara dan Widya Ratna Kusumaningrum
Universitas Tidar

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan khasanah budaya yang sangat beragam. Salah satu ragam budaya yang hidup di Indonesia adalah cerita tradisi lisan. Cerita tradisi lisan merupakan prosa rakyat yang sarat dengan simbol-simbol sistem kebudayaan, pengetahuan, nilai dan cara pandang

terhadap dunianya masyarakat pemiliknya. Tujuan inti materi ajar BIPA adalah mempelajari bahasa dan memahami budaya Indonesia (*Indonesian Studies*). Untuk keperluan ini, cerita tradisi lisan merupakan salah satu bahan ajar pendukung yang sangat berharga. Pengenalan dan pembelajaran bahasa dan budaya melalui cerita tradisi lisan, sebagai bahan ajar pendukung, akan lebih hidup dan menarik, serta memberikan warna yang berbeda dibandingkan dengan bahan ajar inti yang biasanya bersifat formatif. Pemilihan cerita tradisi lisan didasarkan atas usia pemelajar dan jenjangnya karena hal tersebut sangat bergantung dari isi cerita. Bentuk evaluasinya pun disesuaikan dengan jenjang pembelajar agar tingkat pemahaman siswa BIPA dapat tercapai dengan maksimal. Pemelajar BIPA pemula dapat memainkan drama berdasarkan cerita tersebut. Sementara itu, untuk pemelajar tingkat menengah dapat berdiskusi dan tingkat lanjut dapat membuat makalah tentang cerita rakyat yang telah dipelajarinya. Mengindonesiakan pembelajar asing melalui pengajaran cerita tradisi lisan dapat menuntun pembelajar asing memiliki kepekaan budaya (Indonesia) yang lebih tinggi. Pemahaman budaya yang tinggi dapat membantu penutur asing terhindar dari benturan budaya dengan penutur asli. Hal ini dapat juga meningkatkan keterampilan berbahasa yang lebih akurat. Dengan begitu, komunikasi dapat berjalan efektif.

Kata kunci: bahan ajar, BIPA, cerita tradisi lisan, dan pembelajar asing

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR CERPEN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KEBAHASAAN SISWA MAN 7 JOMBANG JAWA TIMUR

Rani Jayanti, S.Pd., M. Hum

(Universitas Islam Majapahit) ranijayanti_12@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengembangan bahan ajar cerpen sejarah berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kebahasaan siswa MAN 7 Jombang Jawa Timur. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pengembangan bahan ajar teks cerpen sejarah berbasis kearifan lokal dan meningkatkan kompetensi kebahasaan dalam menulis teks cerpen sejarah siswa MAN 7 Jombang Jawa Timur. Teori kearifan lokal Ayatrohaedi (1996) and Depdiknas (2008) digunakan dalam analisis kajian ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data penelitian berupa kebahasaan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984), mencakup tiga langkah, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi kebahasaan dalam menulis teks cerpen sejarah siswa MAN 7 Jombang di Jawa Timur terlihat dari nilai siswa saat menulis teks cerpen sejarah mengalami peningkatan dari faktor kebahasaan khususnya pemilihan kosakata yang awalnya yang hanya 0% menjadi 79%.

Kata kunci: *Kearifan lokal, kebahasaan, MAN 7 Jombang*

DIGITAL POSTER SEBAGAI MEDIA BERKOMUNIKASI SECARA AKTIF DAN INTERAKTIF PADA KELAS ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES MAHASISWA SEMESTER 3 PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS TIDAR

Retma Sari, Arum Nisma W

Prodi Pend. Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tidar

Sariretma.pbi@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran di kelas haruslah dinamis dan menyenangkan Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Pembelajar tidak akan berjalan tanpa bantuan tanpa adanya sarana penyampai pesan dengan tepat. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi pembelajaran yang sedang diajarkan saat itu. Sample dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Untidar dalam kelas English for Spesific Purposes. Dalam proses pembelajarannya berbagai macam kendala ditemukan dalam proses pembelajaran di

kelas English for Spesific Purposes. Beberapa alternatif dipergunakan untuk mensolusikan masalah tersebut dan penggunaan media dalam pembelajaran menjadi solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Penggunaan digital poster sebagai media pengajaran berkontribusi banyak dalam pentransferan materi yang diajarkan. Dengan digital poster dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang mereka pahami dari materi penjelasan dari para pengajar. Melalui digital poster pembelajar melihat, memperhatikan serta akhirnya mengemukakan ide melalui fakta yang nampak lewat digital poster yang divisualisasikan itu. Dengan demikian digital poster bukan hanya sebagai alat bantu tetapi dapat membantu penafsiran siswa tentang obyek yang sedang diamatinya. Sehingga dengan kata lain digital poster merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, penggunaan digital poster sebagai media pembelajaran nanti dapat lebih mudah membangun kreatifitas dan inovasi pembelajar dalam membuat suatu imajinasi tertentu sehingga mempermudah pembelajar dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit sehingga akan lebih mudah dalam mentransferkan ilmu kepada pembelajar.

Kata kunci: digital poster, kelas ESP, media pembelajaran, komunikasi

TIPE-TIPE KOMPOSITUM SUBORDINATIF SUBSTANTIF PADA NAMA-NAMA MAKANAN TRADISIONAL JAWA TENGAH

¹RNG Isyfa Rohmah Nurhayati, ²Veronica Melinda Nurhidayati
Universitas Tidar

¹isyfa_cahya@yahoo.com, ²veronica.melinda91@gmail.com

Abstrak

Makanan tradisional merupakan salah satu unsur pembentuk kebudayaan dalam masyarakat dan menjadi identitas setiap daerah di Indonesia. Di Jawa Tengah banyak dijumpai berbagai jenis makanan tradisional dengan nama-nama yang unik dan menarik. Mayoritas nama-nama makanan tradisional tersebut terdiri atas kata majemuk atau kompositum. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan mengenai tipe-tipe kompositum subordinatif substantif pada nama-nama makanan tradisional Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode agih dan teknik analisis data yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

Berdasarkan hasil penelitian tentang tipe-tipe dan dominasi kompositum subordinatif substantif pada 97 nama makanan tradisional Jawa Tengah diperoleh simpulan bahwa ada 9 tipe-tipe kompositum subordinatif substantif yaitu (1) leksem a sasaran perbuatan leksem b, (2) leksem a bersumber pada leksem b, (3) leksem a memakai leksem b, (4) leksem a memiliki rasa leksem b, (5) leksem a disajikan dengan cara leksem b, (6) leksem a dinikmati dengan cara leksem b, (7) leksem a dikonsumsi oleh leksem b, (8) leksem a jika dimakan berbunyi leksem b dan (9) leksem a berwarna leksem b.

MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA MEMPERKENALKAN DAN MELESTARIKAN SASTRA DAERAH MADIHIN

Sri Normuliati dan Istiqamah
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
iscutebibeh@gmail.com

Abstrak

Salah satu sastra lisan daerah kalimantan selatan yang menjadi ciri khas adalah kesenian madihin. Madihin dibawakan dengan seperangkat alat musik yang bernama terbang. Syair madihin yang berisi pembukaan, isi dan penutup dengan kata-kata pilihan yang menarik menjadikan pertunjukan madihin selalu disukai oleh berbagai kalangan baik segi usia maupun dari segi kepentingan (hajatan, seminar dll). Namun masyarakat kalimantan selatan secara umum lebih banyak menjadi penikmat pertunjukan, sedikit sekali yang terlibat langsung menjadi penggiat seni madihin. Media sosial dipercaya mampu digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan madihin bagi para generasi muda penggiat seni madihin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

peran media sosial sebagai sarana memperkenalkan dan melestarikan sastra daerah madihin. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hal ini sejalan dengan ciri penting penelitian kualitatif dalam kajian sastra (Endaswara, 2008:5), antara lain menempatkan peneliti merupakan instrumen kunci, penelitian dilakukan secara deskriptif yang terurai dalam bentuk kata-kata, lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengundang penafsiran. Hasil penelitian ini menelaah bagaimana akun-akun instagram yang konsisten memperkenalkan dan melestarikan madihin kepada khalayak umum. Syair madihin yang menarik juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan seperti hiburan, promosi, ataupun untuk untuk memberi pesan atau nasihat.

Kata kunci : Media sosial, instagram, madihin

TUJUH PERIODE HISTORIS EJAAN BAHASA INDONESIA/MELAYU DAN IMPLIKASINYA BAGI PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI

Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Pos-el: sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

Abstrak

Bahasa Indonesia/Melayu memiliki tujuh periode historis dalam bidang ejaan. Ketujuh periode itu adalah Ejaan van Ophuijsen (1901), Ejaan Soewandi (1947), Ejaan Pembaruan (1957), Ejaan Melindo (1959), Ejaan Baru (1966), Ejaan Yang Disempurnakan (1972), dan Ejaan Bahasa Indonesia (2015). Dari ketujuh ejaan tersebut, harap diingat bahwa ada tiga ejaan yang tidak pernah digunakan, yaitu Ejaan Pembaruan, Ejaan Melindo, dan Ejaan Baru; selebihnya digunakan dalam kurun waktu tertentu. Pengetahuan mengenai tujuh periode historis ejaan bahasa Indonesia/Melayu ini penting bagi seorang calon guru bahasa Indonesia yang sedang belajar di perguruan tinggi (PT), terutama lewat mata kuliah Bahasa Indonesia, Sejarah dan Politik Bahasa Nasional, dan Penelitian Bahasa. Kelak, setelah lulus nanti, ia dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut, baik sebagai materi ajar di kelas maupun materi buku pengayaan.

Kata kunci: ejaan bahasa Indonesia/Melayu, bahasa Indonesia, perguruan tinggi

FUNGSI TEMBANG DOLANAN SEBAGAI MEDIA PEMBENTUK KARAKTER GENERASI MILENIAL

Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, S.S., M.Pd.

Universitas Tidar

theresiapinaka@untidar.ac.id

Abstrak

Dewasa ini sebutan era milenial sudah digaungkan di dalam maupun di luar negeri, hingga penerus bangsa yang hidup pada zaman ini mempunyai julukan generasi milenial. Disebut generasi milenial karena hidup pada saat pengaruh modernitas kian cepat dan masuknya teknologi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan teknologi akan menjadi boomerang bagi sebuah bangsa apabila tidak diimbangi dengan tameng yang kuat. Bisa jadi generasi milenial akan melupakan jati diri bangsa dan meninggalkan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya demi memilih kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi. Mengatasi hal tersebut dibentuk karakter yang kuat agar generasi milenial tak malu mengakui dan memperkenalkan budaya nenek moyangnya di tengah maraknya kecanggihan teknologi. Tembang dolanan sebagai salah satu media pembentukan karakter anak dianggap memiliki fungsi yang vital. Tembang dolanan merupakan warisan yang penting untuk dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi. Makalah ini menyuguhkan beberapa tembang dolanan yang populer di masyarakat, makna di balik tembang dolanan, serta fungsi tembang dolanan sampai pada pembentukan karakter anak. Tembang dolanan di dapat secara turun temurun, tidak diketahui siapa penciptanya, lirik yang lugas, mudah mempelajarinya, namun kaya akan makna dan mencerminkan pribadi bangsa.

VARIASI LEGENDA KAMANDAKA BERDASARKAN TRANSMISI MASYARAKAT PENDUKUNG

Widya Putri Ryolita, S.S.,M.A
(Prodi Sastra Indonesia Universitas Jenderal Soedirman)

Abstrak

Penelitian mengenai **Variasi Legenda Kamandaka Berdasarkan Transmisi Masyarakat Pendukung** merupakan salah satu penelitian sastra lisan yang mengangkat potensi lokal (kearifan lokal). Dengan metode deskriptif analitik yang di dukung oleh teori fungsi Finnegan, peneliti mengungkapkan 3 variasi cerita legenda Kamandaka berdasarkan transmisinya dan fungsi cerita tersebut. Tiga variasi tersebut, pertama versi dari Sri Yuliningsih, juru kunci petilasan Carangandul yang dipercaya sebagai taman sari dari kerajaan Pasir Luhur. Kedua, versi Budi Sasongko, salah satu keturunan kerajaan Pasir Luhur. Ketiga, Carlan, salah satu pengurus situs purbakala dinas pariwisata dan kebudayaan Banyumas. Tiga variasi tersebut menghasilkan fokus penceritaan yang berbeda-beda. Hal ini berkaitan dari fungsi sastra lisan itu sendiri yang digunakan sebagai alat oleh tukang cerita dalam menuangkan ide-ide secara tersiran dan tersurat kepada *audience*. Versi Sri Yulianingsih, menceritakan kehidupan Kamandaka sampai patih Carangandul . Versi Budi Sasongko, lebih banyak menceritakan kehidupan Kamandaka sampai pada keturunannya. Versi Carlan, lebih banyak menceritakan situs-situs purbakala untuk potensi wisata sejarah yang berkaitan dengan tempat-tempat di dalam cerita Kamandaka. Ketiga perbedaan tersebut berkaitan erat dengan latarbelakang profesi dan kehidupan tukang cerita.

Keyword : Legenda Kamandaka; Sastra Lisan; Kearifan Lokal; Banyumas

DOES ACTIVE LEARNING FOR HIGHER EDUCATION PROMOTE STUDENTS' LEARNING?

Widya Ratna Kusumaningrum; Rangga Asmara
Tidar University¹; Tidar University²
kusumaningrum@untidar.ac.id; asmara@untidar.ac.id

Abstrak

Active learning has drawn a global attention for over the past years. In some Indonesian higher educational institutions, the notion of active learning has changed the university lecturer's perspective. It has flipped it from the conventional tradition to the new idea. This paper aims to study the university students' perception on the implementation of active learning in higher education. It investigates whether active learning promotes students' comprehension in both skill and content classes. The participants of this study were 30 students at a state university in Magelang. Randomly chosen, the participants were aged 18-22 years old and experienced active learning classroom in both skill and content classes. Using a descriptivequalitative research, the issue was investigated. It identified both the similarities and the differences of the perspective on this issue. To collect the data, this study used both questionnaire and interview. To analyze the data, this study employed the qualitative research. The result showed varied perception of the use of active learning in the classroom. In general, the students agreed that the implementation of active learning for skill and content classes had to be different proportion. The tendency on the use of active learning for skill classes was suggested rather than for the content classes.

Keywords: Active Learning, Higher Education, student's perception, skill classes, content classes

LOCATING DIGITAL AUTHORSHIP IN CREATING DIGITAL LITERACY LEARNING ENVIRONMENT

Winda Candra Hantari, Ali Imron

Abstrak

Tulisan ini menyorot diskusi elaboratif mengenai posisi authorship atau pengarang karya digital yang dihasilkan di kelas sastra dalam kaitannya dengan pembelajaran abad 21 yang diimplementasikan di wilayah edukasi formal, khususnya perguruan tinggi dan implikasinya terhadap pembentukan lingkungan belajar literatif dari kacamata poskolonial. Penulis bersumber pada data yang dianalisis dari kelas-kelas digital Introduction to Literature yang diikuti oleh mahasiswa semester 3 Program Pendidikan Bahasa Inggris. Mahasiswa diposisikan sebagai author karya sastra dalam proyek kolaborasi. Dengan memberikan pengalaman di dalam kelas yang memadai dan otentik maka diharapkan pendidikan mampu menjembatani permasalahan-permasalahan *disruptive world* yang menempatkan teknologi sebagai media vital dan literasi sebagai parameter yang signifikan. Tak terkecuali ketika menyentuh perihal kontestasi ide dalam ranah apresiasi sastra di kelas-kelas formal serta tarik-menarik konsep *authorship* dalam produksi karya sastra berbasis digital baik dalam hubungannya dengan capaian belajar kelas tersebut maupun efek yang ditimbulkan pada masyarakat luas dalam kaitannya dengan penumbuhan lingkungan literatif.

Kata kunci: poskolonial, digital literacy, learning environment, authorship, sastra

IMPLEMENTASI MIND MAPPING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI BAHASA INGGRIS PEMBELAJAR NON ENGLISH-DEPARTMENT

Retma Sari

*Prodi Pend. Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tidar
sariretma.pbi@gmail.com*

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang harus dikuasai oleh setiap kompetitor yang siap untuk berkompetisi. Sebagai bahasa pengantar dan komunikasi yang utama tentunya tidak hanya pembelajar Bahasa Inggris yang mampu menguasainya tetapi juga pembelajar non English departmen. Di dalam perkembangan manusia Indonesia seutuhnya, pendidikan menduduki tempat strategis dan memainkan peranan penting di dalam mempersiapkan dan membekali warganya dengan pengetahuan dan keterampilan. Di dalam perubahan dan perkembangan dunia yang serba cepat, warga negara Indonesia harus mampu menjadi bagian dari perkembangan dan perubahan tersebut baik budaya maupun ilmu pengetahuan. Hal ini menyiratkan dan mensyaratkan kemampuan berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia melalui sejumlah kecil bahasa yang dapat diterima dan dipahami secara internasional, termasuk di dalamnya adalah bahasa Inggris. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris yang memadai sangat penting bagi warga terdidik Indonesia. Salah satu usaha meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tersebut adalah melalui strategi mind mapping sehingga harapannya pembelajar dapat lebih mengefektifkan pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: Mind mapping, komunikasi Bahasa Inggris, pembelajar non English department

PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA YANG INOVATIF MEMPERMUDAH PENDIDIKAN KARAKTER ANAK BANGSA

Yulia Esti Katrini
FKIP-Universitas Tidar

Abstrak

Baru-baru ini kita saksikan bersama sesuatu yang berbeda dalam peringatan hari kemerdekaan Indonesia. Di beberapa daerah dimulai dengan aktivitas yang melibatkan seluruh warga masyarakat dengan kegiatan yang bermacam-macam. Yang intinya menggiring warga dalam kebersamaan suasana, sehingga saling berkomunikasi, mengenal, untuk kemudian saling mengerti dan memahami satu sama lain. Di tingkat pusat, presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengingatkan kesadaran tentang masyarakat Indonesia yang dibangun dari masyarakat yang heterogen. Oleh karena itu

peringatan hari kemerdekaan yang sering disebut tujuhbelasan, dilaksanakan dengan keharusan mengenakan pakaian adat seluruh Indonesia. Para petinggi Negara dan kabinetnya datang dengan pakaian adat yang mereka pilih sesuai dengan daerah asalnya, atau setidaknya mewakili daerah tertentu.

DAFTAR PEMAKALAH

NO.	NAMA	JUDUL	INSTITUSI	EMAIL
1.	Haryadi	Gaya Bahasa Dalam Novel Kooong Karya Iwan Simatupang Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	Universitas Muhammadiyah Palembang	haryadi_fkipump@yahoo.co.id
2.	Sri Normuliati Istiqamah	Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Memperkenalkan dan Melestarikan Sastra Daerah Madihin	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	iscutebibeh@gmail.com
3.	Diana Puspitasari	Geisha: strategi jepang dalam mengonstruksi identitasnya di era penjajahan dalam novel indonesia	Universitas Jendral Soedirman	diana.puspitasari@unsoed.ac.id
4.	Dr. Farikah, M.Pd	Materi ajar <i>paragraph writing</i> berbasis <i>skill</i> dan <i>entrepreneurship</i>	Universitas Tidar	farikahfaradisa@gmail.com
5.	Imam Baihaqi, M.A.	Manifestasi Tradisi <i>diba'an</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Sebuah Sastra Lisan	Universitas Tidar	imam.pbsi@gmail.com
6.	Widya Putri Ryolita, S.S., M.A	Variasi Legenda Kamandaka Berdasarkan Transmisi Masyarakat Pendukung	Universitas Jendral Soedirman	pyolita_522@yahoo.co.id
7.	Ahid Hidayat	Bajo diambang perubahan	Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridarma, Kendari	ahid.hidayat@gmail.com
8.	Imam Baihaqi, M.A.	Manifestasi Kearifan lokal Jawa dalam Cerpen Presiden Jebule karya Budi Darma sebagai <i>Pedagogical Content Knowledge</i>	Universitas Tidar	imam.pbsi@gmail.com
9.	Dicki Agus Nugroho	Lima Alasan Koleksi Fiksi Menjadi Primadona Mahasiswa di Perpustakaan Untidar	Universitas Tidar	dicki@untidar.ac.id
10.	Imam Baihaqi, M.A.	Pembekalan Produksi Iklan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi di Nugros Kecamatan Secang Kabupaten Magelang	Universitas Tidar	imam.pbsi@gmail.com
11.	Drs. A. Yuwono, M.Pd.	Pengaruh Bahasa dalam Kehidupan Manusia	Universitas Tidar	
12.	Imma Anggia Wisdhani	Struktural dan semiotik Pada Puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono	Pascasarjana Universitas Tidar	anggiays03@gmail.com
13.	Akhmad Syakir	Kajian Hermeneutika Mantra Banjar	Universitas Muhammadiyah	ahmadsyakir02@gmail.com

	Jamiatul Hamidah		Banjarmasin	
14.	Rahma Djumati	<i>Ma I'o</i> Sebagai Puisi Lisan Masyarakat Sahu: Merangkai Serpihan Masa Lalu Yang Terlupakan (Sebuah kajian hermeneutika)	Universitas Khairun Ternate	amhafakhi@gmail.com
15.	Rani Jayanti, S.Pd., M. Hum	Pengembangan Bahan Ajar Cerpen Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kebahasaan Siswa MAN 7 Jombang Jawa Timur	Universitas Islam Majapahit	ranijayanti_12@yahoo.com
16.	Dedi Wijayanti	Infografis Ejaan Hari Ini Sebagai Sarana Pengenalan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar	Universitas Ahmad Dahlan	dediwijayantiuad@gmail.com
17.	Hermanto	<i>Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia</i> Sebagai Sarana Pengenalan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Di Yogyakarta	Universitas Ahmad Dahlan	maherman84@gmail.com
18.	Sudaryanto	Tujuh Periode Historis Ejaan Bahasa Indonesia/Melayu Dan Implikasinya Bagi Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi	Universitas Ahmad Dahlan	sudaryanto@pbsi.uad.ac.id
19.	Muhammad Yunus M. Ridha Anwari	Nilai Moral Sastra Lisan Dinding Pada Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	ridhaanwari90@gmail.com
20.	Mursia Ekawati	Gerakan Literasi Nasional Di Kampus, Sudah Berasakah?	Universitas Tidar	
21.	Kiryono, S.Pd.	<i>Perarakan Jenazah</i> karya Hartojo Andangdjajadikaji menurut unsur intrinsik dan analisis gaya bahasa	Universitas Tidar	
22.	Ninawati Syahrul	Budaya Literasi Dalam Perspektif Sastra Upaya Strategis Pembelajaran Sastra Di Sekolah	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	nsyahrul@ymail.com
23.	Ayu Wulandari, M.Pd Theresia Pinaka R.N.H, M.Pd	Budaya Literasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Untidar	Universitas Tidar	
24.	Ayu Wulandari, M.Pd Theresia Pinaka R.N.H, M.Pd	Inovasi Media Pembelajaran Literasi Siswa Sekolah Dasar Dengan <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal	Universitas Tidar	

25.	Nirwana	Mengungkap Mitos Budaya Ritual Tolak Bala Oti Maboso Masyarakat Pesisir Kota Ternate	Universitas Khairun Ternate	nirwanaunkhair@gmail.com
26.	Hariyati	Strukturalisme Semiotik Sajak “Aku” Karya Chairil Anwar Dan Interpretasi Stilistika	PROGRAM MAGISTER PBI UNTIDAR	
27.	Eko Gunawan, M.Pd.	Menggiatkan Literasi Melalui Pembelajaran Puisi Jawa (<i>Geguritan</i>) Berbasis Paikem	SMA Negeri 1 Wonosobo	ekogunawan17@yahoo.co.id
28.	Muhammad Miftakhudin	Gaya Bahasa Puisi “Biarin” Karya Yudhistira Adinugraha Massardi : Tinjauan Stilistika	Universitas Tidar	myblaich@gmail.com
29.	Atif Solehudin	Analisis Wacana Kritis Berita Hoaks Pada Media Sosial: Studi Kasus Berita Berjudul <i>Dokter Palsu Sebarkan Virus AIDS di SDN Tondomulo</i>	Universitas Tidar	atif.solehudin@gmail.com
30.	Dr. Yulia Esti Katrini, M.S	Apresiasi Sastra Puisi dengan Referensi Secara Bertanggungjawab	Universitas Tidar	esti_katrini@yahoo.com
31.	Endah Ardiana	Tindak Tutur Ceramah Ustaz Kh Abdullah Gymnastiar Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Teks Ceramah	PBSI FKIP UAD	ardiana354@gmail.com
32.	Ali Imron, M.Hum Winda Candra Hantari, M.Pd	<i>Makharijul Huruf</i> dalam Pengajaran <i>Pronunciation Practice</i> bagi Santri	Universitas Tidar	alielshirazy@gmail.com
33.	Alfian Rokhmansyah	Transformasi Cerita Dewi Kekayi Dalam Epos <i>Ramayana</i> menjadi Cerpen <i>Kekayi Dan Pohon Api</i> Karya Oka Rusmini	Universitas Mulawarman	alfian@fkip.unmul.ac.id
34.	Gilang Fadhilia Arvianti, M.Hum Rini Estiyowati Ikaningrum, M.Pd	Penggunaan <i>Wondershare</i> Dalam Pengajaran <i>Grammar</i>	Universitas Tidar	gilangfadhilia@untidar.ac.id
35.	Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, S.S., M.Pd.	Fungsi Tembang Dolanan Sebagai Media Pembentuk Karakter Generasi Milenial	Universitas Tidar	theresiapinaka@untidar.ac.id
36.	Molas Warsi Nugraheni, M.Pd	Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Melalui <i>Lagu Dolanan</i> Berbasis Kearifan Lokal Pada Kelompok Anak Pasar Budaya Papringan, Desa Ngadidrono Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung	Universitas Tidar	molaspbsi@untidar.ac.id

37.	RNG Isyfa Rohmah Nurhayati, Veronica Melinda Nurhidayati	Tipe-Tipe Kompositum Subordinatif Substantif pada Nama-Nama Makanan Tradisional Jawa Tengah	Universitas Tidar	syfa_cahya@yahoo.com , veronica.melinda91@gmail.com
38.	Retma Sari, M.Pd Arum Nisma W, M.Pd	Digital Poster Sebagai Media Berkomunikasi Secara Aktif Dan Interaktif Pada Kelas English For Specific Purposes Mahasiswa Semester 3 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Universitas Tidar	Universitas Tidar	sariretma.pbi@gmail.com
39.	Rangga Asmara, M.Pd Widya Ratna Kusumaningrum, M.Ed	Mengindonesiakan Pembelajar Asing melalui Pengajaran Cerita Tradisi Lisan	Universitas Tidar	asmara@untidar.ac.id
40.	Asri Wijayanti, M.Pd Dzikrina Dian Cahyani, M.A	Aspek Kebahasaan Pada Penulisan Surat Dinas (Studi Kasus Pelatihan Menulis Surat Dinas Bagi Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)	Universitas Tidar	asriwijayanti@untidar.ac.id
41.	Mutiara Abdul Majid M. Agus Muwafiqi	Pembelajaran Bahasa Inggris Masa Kini Ello.Org : Laman Gratis Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengar Siswa	Universitas Tidar	majidmutiara@gmail.com , fiqiajah70@gmail.com
42.	Arum Nisma Wulanjani, Atsani Wulansari, M.Pd Candradewi Wahyu Anggraeni, M.Pd	Penerapan Pembelajaran Aktif bagi Guru SD di Kecamatan Magelang Selatan	Universitas Tidar	
43.	Widya Ratna Kusumaningrum, M.Ed Rangga Asmara, M.Pd	Does Active Learning for Higher Education Promote Students' Learning?	Universitas Tidar	kusumaningrum@untidar.ac.id
44.	Endah Septiani Utari	Penggunaan PPT dan “Phrase Matching Game” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia tentang Materi Frasa Nomina dan Frasa Verba dalam Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X-2 SMA Taruna Nusantara	SMA Taruna Nusantara	endahseptianiutari@gmail.com
45.	Endah Ratnaningsih, M.Pd	Kajian Bahasa Dalam Perspektif Budaya Lisan: Gaya Bahasa (<i>style</i>) Pada Iklan di	Universitas Tidar	endahratna@untidar.ac.id

		Televisi		
46.	Amar Ma'ruf S.Pd., Gr	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Pendekatan <i>Scientific Approach</i>	SD-SMP Satap N 1 Beo Sulawesi Utara	Ma39rufamar28@yahoo.co.id
47.	Retma Sari, M.Pd	Implementasi Mind Mapping dalam Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Bahasa Inggris Pembelajar Non English- Department	Universitas Tidar	sariretma.pbi@untidar.ac.id
48.	Winda Candra H, M.A Ali Imron, M.Hum	Locating Digital Authorship In Creating Digital Literacy Learning Environment	Universitas Tidar	windacandra@untidar.ac.id